



Forty Days

**WANITA TANGGUH
ABDI KALA PANDEMI**

kkn Pencerah 51

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2021

**Fourty Days
Wanita Tangguh Abdi di Masa Pandemi**

Oleh:

Drs.Ec. AKHMAD MULYADI MSA. CTA
MOHAMMAD SURYAWINATA
ADELLA HADI AGUS TINING TYAS
ISNAINI SETYAWATI
WENI RAHMAWATI
SITI MEI NUR ROSITA
IVA MARETA DEWI
HENNA HANDAYANI
WINDA AINUN MASLIKAH
FIRDA ARDIANTI NUR
DWI GIRL NITA ARKANA AYU L
ANGGI PUSPITA D
LAILATUL NUR FADHILLAH
VANIA BERLINDA PERMATA SAHRI
ANITA FEBRIYANTI
NUR HIDAYAH
RATNA DWI ANGGRAENI

UMSIDA Press

2021

Fourty Days
Wanita Tangguh Abdi di Masa Pandemi

Penulis : Drs.Ec. Akhmad Mulyadi MSA. CTA
Mohammad Suryawinata
Adella Hadi Agus Tining T
Isnaini Setyawati
Weni Rahmawati
Siti Mei Nur Rosita
Iva Mareta Dewi
Henna Handayani
Winda Ainun M
Firda Ardianti Nur.
Dwi Girl Nita Arkana Ayu L
Anggi Puspita D
Lailatul Nur Fadhillah
Vania Berlinda P.S
Anita Febriyanti
Nur Hidayah
Ratna Dwi Anggraeni

Editor :
Desain Sampul : Nur Hidayah
Desain Isi : Siti Mei Nur Rosita
ISBN : 978-623-6081-90-7
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
113 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Balongmacekan

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini.ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Dr.Ec Akhmad Mulyadi ,MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Muhammad Suryawinata Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Sukisno Selaku Kepala Desa Balongmacekan, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo.
8. Karang Taruna Desa Balong Macekan , perangkat desa serta Rt maupun Rw Desa Balongmacekan

Sidoarjo, 31Maret2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

BAB IPENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2

BAB IPELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	5
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	25

BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3.1 Kisah Anggi Puspita Dewi	27
3.2 Kisah Dwi Girl Nita Arkana Ayu Lestari	29
3.3 Kisah Vania Berlinda Permata Sahri.....	31
3.4 Kisah Siti Mei Nur Rosita	33
3.5 Kisah Weny Rahmawati	35
3.6 Kisah Lailatul Nur Fadhillah.....	36
3.7 Kisah Adella Hadi Agus Tining Vyas	38
3.8 Kisah Iva Mareta Dewi	41
3.9 Kisah Nur Hidayah	45
3.10 Kisah Anita Febriyanti	46
3.11 Kisah Winda Ainun Maslikah	47
3.12 Kisah Firda Ardianti Nur	49
3.13 Kisah Isnaini Setyawati	50
3.14 Kisah Ratna Dwi Anggraeni	52
3.15 Kisah Henna Handayani	54

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN 51 UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Balongmacekan	57
4.2 Kesan Perangkat Desa Balongbendo	57
4.3 Kesan RT	58
4.4 Kesan Salah Satu Warga Desa Balongmacekan	58
4.5 Kesan Ketua Karangtaruna	59
4.6 Kesan Perwakilan Karangtaruna	60

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	61
5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	61

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan
- Absensi Kegiatan
- Biodata Penulis

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pada kondisi Covid 19 seperti ini KKN dibatasi dalam kegiatannya. Dan dalam melakukan kegiatan KKN harus memenuhi protocol kesehatan dari mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta memakai handsanitaizer.

Program kerja KKN – P 51 mempunyai 3 program .Pertama, terdiri dari program kerja utama BUMDES, dimana didalam program bumdes sendiri mempunyai kegiatan membuat sarasehan serta pelatihan dan pelaporan keuangan yang diharapkan dapat membantu program bumdes di desa Balongmacekan serta membangun unit usaha baru. Kedua , program kerja penunjang dimana deprogram ini terdiri dari kegiatan pembuatan hidroponik dan penanaman seribu pohon. Di program penunjang ini diharapkan dari hidroponik nantinya hasil sayuran dapat dijual oleh pihak bumdes dan uang nya dapat dikelola oleh bumdes selain itu untuk penanaman seribu pohon sendiri kita mengharapkan agar mengurangi terjadinya erosi yang ada di desa Balongmacekan. Ketiga , program penunjang di dalam program ini kita banyak kegiatan seperti bagi-bagi masker, pembagian stiker protocol

kesehatan,penataan perpustakaan, belajar dan bermain, senam, pengajian, lomba mewarnai serta bansos.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tujuan

Beberapa tujuan yang dilakukan tim KKN pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 yaitu:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. meningkatkan pengertian pemahaman wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
3. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi dalam mengaplikasikan teori teori yang telah didapatkan dari kampus.
4. Membantu masyarakat dalam pendidikan
5. mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
6. Membantu masyarakat untuk mengatasi Kendala yang dihadapi sekitar Desa tempat KKN pencerahan .

Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

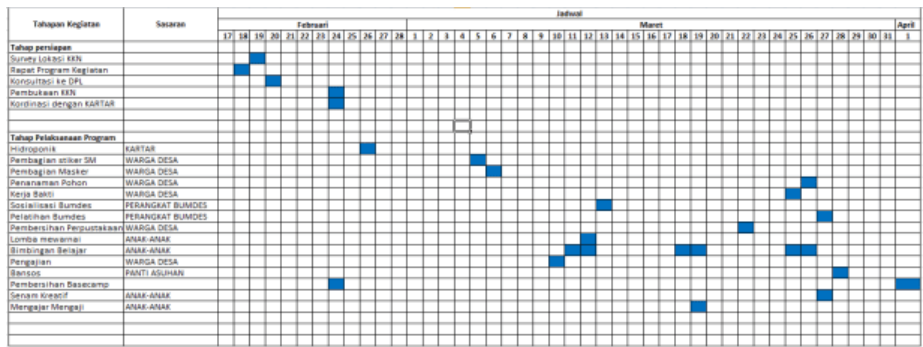
5. KKN dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan bidang ilmu yang diterima diperkuliahan
 6. KKn dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah social kemasyarakatan
 7. Melatih mahasiswa bersikap dan berfikir secara dewasa.
 8. Melatih mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada masyarakat.
 9. Meningkatkan pemahaman terhadap mahasiswa.
 10. Melalui kegiatan ini mahasiswa lebih banyak mendapatkan pengalaman.
- b. Bagi Masyarakat
1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
 2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
 3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai Bumdes seperti cara membuat laporan keuangan
 4. Melalui mahasiswa kuliah kerja nyata dapat mengubah pola pikir dari masyarakat kearah yang lebih praktis.
 5. Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi di desa balongmacekan dengan optimal sehingga mampu menjadi masyarakat yang berdaya
 6. Menumbuhkan kreatifitas dalam mengembangkan potensi dan menumbuhkan inovasi dimasyarakat
 7. Masyarakat dapat memperoleh motivasi dan masukan terhadap berbagai macam masalah yang telah dihadapi.
 8. Dapat memberikan ide-ide yang segar untuk diterapkan diberbagai masyarakat desa Balong Macekan.
 9. Dapat membantu dalam pengembangan sosial ekonomi di masyarakat Desa Balong Macekan.

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan
4. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
5. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
6. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program kerja yang dilakukan tim KKN-P 51 Desa Balongmacekan, sebagai berikut :



Dalam gambar tabel kegiatan diatas bisa dijelaskan bahwa KKN-P 51 memiliki Program Utama, Program Tambahan, serta Program Penunjang.

Program Utama

Program Utama yaitu *Seraseshan penguatan bumdes dalam menentukan jenis usaha dan tata kelola organisasidan Pelatihan Pelaporan Dan Manajemen Keuangan Bumdes*. Dalam seraseshan ini pemateri bapak Akhmad Mulyadi memberikan pembekalan bagaimana mengelola organisasi serta struktur organisasi disesuaikan dan memberikan penjelasan tentang penetapan bisnis usaha yang akan dikelola oleh BUMDES desa Balongmacekan. Hasil dari adanya seraseshan ini yaitu merombak struktur dan menentukan jenis usaha pamsimas da pengelola sampah dan Tujuan dari diadakannya pelatihan pelaporan keuangan ini diharapkan setiap pengelolaan keuangan BUMDES ini bisa di monitor,

dikontrol dan diperiksa dari kegiatan data transaksi pembukuan keuangan yang sudah tercatat serta dapat meminimize dari korupsi. serta hasil dari Pelatihan Pelaporan Keuangan guna Tatakelola BUMDES ialah para peserta dapat paham cara pengaplikasiannya, mampu menerapkan pencatatan tentang keuangan, dan mampu membuat laporan keuangan berbasis Software.

Program Tambahan

Program Tambahan yang KKN-P 51 lakukan yaitu Membuat Hidroponik dan Penanaman 400 pohon. dengan adanya Program tambahan ini dimaksudkan agar lebih bisa menjadi penguatan dalam program utama. Pertama yaitu Hidroponik dalam Tujuan Program membuat media Hidroponik yakni Teknik budidaya tanaman yang berupa sayuran tanpa menggunakan media tanam berupa tanah. Dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat untuk memudahkan memenuhi kebutuhannya ,dengan seiring pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin menyempitnya lahan pada saat ini membuat teknik hidroponik sangat menarik dan bermanfaat bagi masyarakat,sehingga penting untuk dikembangkan. Apalagi kebutuhan manusia akan tanaman seperti sayuran banyak dicari masyarakat. Hasil dari hidroponik tersebut akan diserahkan untuk masyarakat agar bisa diambil sayurannya ketika masa panen, masyarakat juga sangat senang sekali melihat adanya program ini,karena mereka bisa sangat mudah mencari kebutuhan sayuran yang dibutuhkan.

Kemudian ada penanaman 400 pohon Tujuan dari adanya program penanaman ini agar bisa meminimalisir erosi tanah yang sering terjadi didesa Balongmacekan dan bisa membuat lingkungan daerah balongmacekan lebih rindang dan asri. Dan hasil adanya kegiatan penanaman 400 pohon ini warga setempat sangat antusias serta sangat senang karena menerima beberapa bibit pohon jenis buah yang bisa ditanam di sekitar pekarangan rumah, dan bisa membuat lingkungan lebih rindang dan jika berbuah nanti akan lebih bermanfaat bagi warga sekitar.

Program Penunjang

Program Penunjang yaitu Bansos, Kerja bakti, senam, Belajar dan Bermain, pembagian masker dan penempelan stiker 5M.

Pertama ada program Bansos Dalam kesempatan ini anggota KKN-P 51 UMSIDA di Balongmacekan dan karang taruna KARTABAMA melakukan pembagian bansos kepada anak yatim yang ada di Desa Se bani, Tarik. Yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim atau piatu agar hidup dengan layak seperti anak-anak yang lainnya. Dengan begitu bisa mengurangi beban ekonomi atau kebutuhan dari anak yati tersebut. Dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan anak yatim. Oleh sebab itu bantuan sosial bagi anak yatim piatu itu sangat bermanfaat dan sangat di butuhkan.

Yang kedua kerja bakti Kegiatan kerja bakti ini ditujukan untuk warga setempat agar lebih menyadari pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan setempat. Sebagai salah satu tempat penting yang ada di desa tersebut harus selalu bersih dan nyaman. Sehingga apabila ada warga setempat yang datang ke balai desa untuk mengurus keperluan merasa nyaman dengan tempat tersebut. Tujuan kerja bakti ini diadakan, supaya balai desa kelihatan semakin bersih dan nyaman untuk warga setempat yang datang ke balai desa untuk mengurus keperluannya, Dan juga agar balai desa tersebut lebih kelihatan lebih hijau dan sejuk.

Yang ketiga senam mahasiswa KKN-P 51 melakukan kegiatan olahraga senam pagi bersama adik-adik Desa Balong Macekan. Kegiatan melakukan kegiatan olahraga senam pagi bersama adik-adik Desa Balong Macekan. Kegiatan senam dilakukan dengan tujuan untuk mengatur pola hidup sehat. Seperti yang kita ketahui pada situasi saat ini, sangat pentingnya kita semua untuk selalu menjaga kesehatan. Dari hasil kegiatan senam bersama bisa memberikan hal positif serta lebih membuat adik-adik kreatif dan kami bermaksud agar adik-adik bisa menerapkan kegiatan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudian ada program belajar dan bermain yaitu learning is fun with children. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar adik-adik , karena pada masa pandemi ini terjadi maka adik-adik kurangnya mendapatkan ilmu pengetahuan. Dengan adanya kegiatan tersebut harapan KKN-P 51 semoga adik-adik tetap semangat untuk belajar meskipun keadaan seperti ini. “ujarHida selaku ketua KKNP 51.

Program pembagian masker dan penempelan stiker 5M Tujuan penempelan poster 5M dari program kerja mahasiswa KKN Umsida juga untuk kebaikan masyarakat Balongmacekan sendiri. Dikarenakan untuk saat ini banyak yang sudah meremahkan protokol kesehatan, banyak yang sudah tidak peduli lagi jika Covid19 masih ada. Sehingga jika adanya poster-poster yang tersebar di daerah Balongmacekan, khususnya di warung-warung yang biasa dijangkau banyak orang dan dibuat berkerumun. Sehingga masyarakat bisa membaca apa yang sudah tertulis di poster 5M tersebut. Masyarakat juga menerima jika ada penempelan poster 5M di desa Balongmacekan dikarenakan untuk saat ini memang tidak semua orang mematuhi protokol kesehatan. Hasil dari program kerja tentang penempelan poster 5M masyarakat juga mengapresiasi kita karena dengan adanya penyebaran poster 5M, sedikit demi sedikit masyarakat bisa mematuhi protokol kesehatan seperti dulu lagi meskipun itu belum menyeluruh. Semoga waktu tambah waktu masyarakat desa Balongmacekan semuanya tetap mematuhinya.

1. Sarasehan Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Memilih Bisnis Usaha dan TataKelolaOrganisasi



Gambar 2.1 Serasehan BUMDES

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) mengadakan acara sarasehan BUMDes di Balai Desa Balong Macekan pada hari Sabtu, (13/03) dengan sasaran utamanya adalah perangkat desa dan ketua BUMDES. Acara yang diadakan tim KKN-P Kelompok 51 dilaksanakan Ba'da Maghrib dengan menghadirkan Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) di desa Balong Macekan sebagai pembicara pada acara sosialisasi BUMDES. Akhmad Mulyadi menuturkan bahwa setiap desa selalu memiliki potensi desanya masing – masing hanya saja pemahaman pengelolaan potensi desa ini yang masih kurang. “BUMDES disini harus mampu membawa masyarakat Desa Balong Macekan ikut serta dalam perekonomian BUMDES, karena tujuan utama dari BUMDES adalah untuk meningkatkan roda perekonomian di desa”. Bumdes sebelumnya belum mampu mengelola organisasi dengan baik, Belum bisa menentukan jenis Usaha bisnis buat Bumdes. Dalam sarasehan ini pemateri memberikan pembekalan bagaimana mengelola organisasi dan Struktur Organisasi disesuaikan dalam pemetaan bisnis usaha bank sampah . Dan untuk hasil Merombak struktur dan menentukan jenis usaha pengelolaan sampah

2. Penguatan BUMDes Dalam Memilih Bisnis Usaha dan Tata Kelola Organisasi



Gambar 2.1 Penguatan BUMDES

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) mengadakan acara sosialisasi BUMDes di Balai Desa Balong Macekan pada hari Sabtu, (13/03) dengan mengusung tema “Penguatan BUMDes Dalam Memilih Bisnis Usaha dan Tata Kelola Organisasi”. Tema ini dilandasi karena kebanyakan BUMDes belum bisa menentukan usaha bisnis apa yang akan dijalankan dan mengelola tata organisasinya dengan baik.

Acara yang diadakan tim KKN-P Kelompok 51 dilaksanakan Ba'da Maghrib dengan menghadirkan Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Desa Balong Macekan sebagai pembicara, dengan mengundang perangkat desa.

Akhmad Mulyadi menuturkan bahwa setiap desa selalu memiliki potensi desanya masing – masing, hanya saja pemahaman tentang memilih bisnis dan tata kelola organisasinya masih kurang baik. “BUMDes disini harus mampu membawa masyarakat Desa Balong Macekan ikut serta dalam perekonomian BUMDes, karena tujuan utama dari BUMDes adalah untuk meningkatkan roda perekonomian di desa”, tuturnya.

Salim yang merupakan salah satu perangkatdesa menerangkan bahwa BUMDes Desa Balong Macekan hanya sebatas penentuan Ketua tanpa adanya struktur keanggotaan serta program kerja yang jelas. Sehingga beliau mengharapkan dengan adanya penyuluhan ini BUMDes dapat menentukan usaha bisnis dan tata kelola organisasi dengan baik.

Putut Yuswatoro selaku ketua BUMDes mengatakan akan segera membentuk BUMDes sesuai dengan arahan yang diberikan. Selain itu, mahasiswa KKN-P Kelompok 51 Umsida juga berharap agar pembentukan struktur dan program kerja BUMDes tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan Desa Balong Macekan.

Reporter: Adella Hadi Agus Tiningtyas

3. MAHASISWA KKN-P 51, AJAK WARGA BALONG MACEKAN MANFAATKAN LAHAN LEWAT HIDROPONIK



Gambar 2.4 pemasangan instalasi Hidroponik

Di masa pandemi COVID-19 ini tidak mempengaruhi semangat Mahasiswa KKN Pencerahan (KKN-P 51) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 Menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balong Macekan. Dalam kegiatan ini Anggota Kelompok 51 Melakukan Program kerja Hidroponik yakni Teknik budidaya tanaman yang berupa sayuran tanpa menggunakan media tanam berupa tanah, yang dilakukan

di Balai Desa Balong macekan, dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs.Akhmad Mulyadi, Ec, MSA Dengan dibantu oleh Karang Taruna Balongmacekan (Kartabama) namun tetap memenuhi protokol kesehatan yang berlakukan didesa Balongmacekan, Tarik, Minggu (28/02). Budidaya tanaman dengan menggunakan teknik hidroponik ini sangat mudah untuk dilakukan, tanpa membutuhkan lahan yang luas, kita bisa melakukan di sekitar rumah.



Gambar 2.5 Penanaman Hidroponik

Media tanam yang digunakan berupa rockwool dengan benih sayuran diantaranya adalah sayuran Sawi, kangkung dan selada. Tanaman tersebut ditanam pada media tertentu dengan menggunakan air sebagai pengganti tanah. Melakukan teknik hidroponik ini jauh berbeda dengan menanam langsung ditanah, hasil panen yang didapat dari teknologi hidroponik jauh lebih bersih dan aman jika dikonsumsi secara langsung, teknologi ini merupakan ramah lingkungan sehingga manfaatnya banyak, selain dapat menyehatkan juga dapat menghijaukan lingkungan sekitar.

dengan adanya pandemi saat ini kita perlu mengkonsumsi banyak sayuran agar tubuh kita tetap sehat.

4. PEDULI HIJAU KKN-P 51 UMSIDA MELAKUKAN PENANAMAN 400 POHON DI DESA BALONGMACEKAN



Gambar 2.6 penanaman 400 pohon

Tim KKN mengadakan kegiatan penghijauan di desa balongmacekan kegiatan penghijauan dengan cara "melakukan penanaman 400 pohon di desa balong macekan" Kegiatan penghijauan ini dilakukan pada Pada tgl (26/03/2021) pukul 09.00 WIB kami semua anggota KKN-P 51 dan anggota karang taruna melakukan penanaman di beberapa tempat seperti bantaran sungai, ditepi jalan desa balongmacekan, dan juga balai desa. Pohon yang ditanam berjarak sekitar 4 meter dari pohon sebelumnya. Penanaman pohon di tempat-tempat ini dimaksudkan agar tempat-tempat tersebut menjadi rindang dan berbuah, serta untuk meminimalisir erosi tanah. Dan bisa bermanfaat bagi warga desa balongmacekan. Warga tampak senang dan antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 2.7 pemupukan pohon

Pemupukan dilakukan sesudah pohon ditanam pada lokasi galian yang sudah ditentukan. Kegiatan tanam pohon ini selesai pada pukul 11.00 WIB dan kelompok 51 juga tidak lupa untuk membagikan beberapa tanaman ke warga sekitar agar bisa ditanam di pekarangan rumah dan bisa lebih bemanfaat bagi warga desa Balongmacekan. Kegiatan ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota KKN-P 51 serta kerja sama dengan karang taruna balongmacekan (KARTABAMA). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kesadaran warga setempat semakin tinggi dalam melakukan penghijauan dan merawat lingkungan.

5. Penataan Perpustakaan



Gambar 2.8 Penataan Ruang Perpustakaan

Tim KKN-P Balong macekan melakukan pembersihan perpustakaan desa balong macekan kegiatan tersebut dilakukan karena mahasiswa KKN melihat di balai desa memiliki perpustakaan namun tidak berfungsi dan tidak terawat sehingga mahasiswa KKN mengambil inisiatif untuk merapikan dan membersihkan perpustakaan desa balong macekan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal didalam perpustakaan tersebut terdapat banyak sekali buku-buku yang sudah tidak terawat

mulai dari buku paket hingga komik dan cerita anak, novel novel pun masih banyak dan terlihat masih bagus tetapi tidak dapat tertata dengan baik. Buku tersebut sangatlah bermanfaat untuk masyarakat balong macekan khususnya untuk anak-anak sangat lah berguna. tidak hanya bersih-bersih mahasiswa KKN-P juga menata kembali buku-buku tersebut dan mengelompokkan sesuai dengan jenis-jenis bukunya dengan cara ditata dngan baik maka memudahkan masyarakat balong macekan untuk mencari buku yang ia butuhkan. kegiatan tersebut bertujuan agar perpustakaan terlihat bersih dan rapi sehingga dapat dimanfaatkan oleh warga setempat. Semoga dengan ditata kembali perpustakaan desa ini dapat menarik anak-anak desa balong macekan.

6. Bagi-bagi masker



Gambar 2.9 pembagian masker

Mahasiswa KKN-P 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pembagian masker di Desa Balong Macekan. Dengan tujuan dapat memberikan contoh serta mensosialisasikan cara memakai masker pada saat berada diluar rumah dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti selalu memakai masker, sering mencuci tangan, dan juga menjaga jarak. Kegiatan pembagian masker ini bisa dilakukan guna dapat membantu warga sekitar dalam mewujudkan pentingnya menggunakan

masker untuk mencegah penyebaran covid-19 tersebut. Program kerja pembagian masker ini mendapatkan apresiasi yang baik dari warga Desa Balong Macekan. Warga merasa terbantu dengan adanya kegiatan program kerja ini dan warga juga dapat melaksanakan pola hidup sehat dan bersih. Karena masih banyak warga yang keluar tanpa memakai masker, kesadaran menjaga kesehatan masih kurang, sehingga dengan adanya pembagian masker ini dapat menyadarkan masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dimasa covid -19 ini harus lebih berhati-hati untuk mencegah virus corona saat ini.

7. Pembagian Stiker Protokol 5M



Gambar 2.10 penempelan stiker 5M

Mahasiswa KKN-P Umsida kelompok 51 melakukan pengabdian masyarakat di Desa Balongmacekan Kec. Pada hari Jum'at, 5/03/2021 kelompok KKN 51 melakukan salah satu program penempelan poster 5M yang dicetak sebanyak 52 biji. Dengan adanya poster 5M diharapkan masyarakat desa setempat memperoleh edukasi tentang langkah pencegahan Covid19 dan selalu mentaati protokol kesehatan. Poster 5M ditempelkan di Balai desa, warung kopi, toko perancang, pabrik krupuk, pabrik rotan, masjid, musholla, Tpq, Sekolahan, rumah Rt, rumah kepala desa. Penempelan pertama ditempelkan di papan Balai desa

Balongmacekan,penempelan kedua stiker 5m ditempelkan di TK dan SD sekitar, dan kega penempelan dilakukan di ruah-ruh bapak RT/RW warrga setempat. Kami berharap dengan adanya program kerja penempelan poster 5M para warga tetap menjaga kebersihan, dengan adanya sosial distancing yang wajib dilakukan.Alhamdulillah Kegiatan ini mendapat apresiasi yang positif dari bapak kepala desa, para perangkat desa, para guru TK-SD dan juga masyarakat desa setempat.

8. Bansos Panti Asuhan



Gambar 2.11 Bansos di Panti Asuhan Al Muzammil

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu 21/03/2021 pukul 10.00 di hadiri oleh anggota KKN-51 dan seluruh anggota karang taruna desa Balongmacekan. Bantuan sosial ini kami salurkan kepada yayasan panti asuhan yatim Nadhlatul Ulama "Al Muzammil". Donasi yang kami berikan berupa sembako seperti beras, minyak, mie, gula dan susu. Kegiatan ini dipersiapkan sejak jauh jauh hari sebelumnya.Dari mulai menyebarkan pamflet dan brosur online di berbagai media sosial hingga promosi dari mulut ke mulut guna bertujuan untuk menarik simpati teman teman/warga sekitar untuk ikut memberikan sedikit rezekinya kepada adik adik kita yang kurang beruntung tersebut. Pak Putut selaku ketua karang taruna desa balongmacekan mengungkapkan bahwa kegiatan ini sudah sering dilakukan hampir setiap bulan Kami senang sekali melihat adik-adik panti yang tersenyum ketika melihat kita datang,

saya harap kegiatan soisal ini bisa membuat adik-adik panti bahagia, dan semoga kegiatan ini bisa terus kita lakukan untuk membagi kebahagiaan adik-adik panti yang bernasib kurang beruntungsekali bahkan kadang sebulan lebih dari sekali Berharap kegiatan semacam ini bisa terus kami lakukan walaupun kegiatan kkn sudah selesai. Semoga adik-adik bisa merasakan kebahagiaan.

9. Belajar dan bermain Bersama Adik-adik Di Desa Balongmacekan



Gambar 2.12 Belajar dan Bermain

Bimbingan belajar (Bimble) merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa tingkat TK-SD tidak hanya belajar saja tetapi juga dengan bermain agar siswa tidak bosan Kegiatan tersebut dilakukan tim KKN-P bertujuan untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa yang lebih optimal. Karena dengan adanya wabah covid-19 ini maka siswa setempat tidak dapat mendapatkan ilmu yang maksimal karena tidak dapat bertatap muka langsung dengan guru sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru maka dari itu tim KKN-P berinisiasi untuk memberikan ilmu tambahan untuk siswa setempat. Bimbingan belajar dan bermain yaitu kegiatan tambahan yang dilakukan KKN-P desa balong macekan setiap hari kamis dan jum'at dimulai pada pukul 18.00 hingga 20.00.kegiatan ini diberikan kepada

siswa sekolah dasar untuk mendampingi mereka untuk belajar. Tim KKN-P balong macekan sangatlah senang melihat adek-adek yang beratusiasi untuk belajar tak lupa Tim KKN-P juga memberika sebuah game disela sela pembelajaran .

10. Mengajar mengaji Bersama Adik-adik Desa Balongmacekan



Gambar 2.13 Belajar mengaji

Sehubungan dengan program kerja di bidang keagamaan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kelompok 51, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Balongmacekan mengadakan pendampingan mengaji secara sukarela di Balai desa Balongmacekan pada jumat (19/03) ba'dah shalat maghrib. Jumlah peserta didik yang mengikuti kurang lebih 15 anak.



Gambar 2.14 pendampingan belajar mengaji

Tujuan diadakan kegiatan pendampingan belajar ini agar mereka tetap bisa belajar mengaji walaupun dimasa Pandemi Covid saat ini,yang membuat kegiatan belajar dibatasi.. Selama kegiatan belajar mengaji ini berlangsung anak-anak sangat bersemangat dan berantusias sekali dalam mengaji. Hal tersebut dibuktikan mereka selalu berangkat tepat waktu dan meminta durasi waktu mengaji yang lama. Banyak juga anak dizaman sekarang lebih mengutamakan hal duniawi ,sehingga sangat sedikit sekali anak-anak yang mau belajar Al-Quran,karena mereka lebih suka dengan bermain Gadget,Menonton Tv dan bermain Game. Tim KKN berharap dengan adanya bimbingan belajar mengaji ini dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengaji dan meningkatkan kualitas membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid. Kegiatan ini mendapat respon baik dari masyarakat baik dari orang tua mereka,maupun dari kepala desa.

11. Lomba mewarnai dengan siswa Tk



Gambar 2.15 Lomba mewarnai

Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 51, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) mengadakan lomba mewarnai bagi siswa jenjang pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK) dan

Sekolah Dasar (SD), bertempat di Balai Desa Balong Macekan, pada Jumat (12/3). Kegiatan lomba mewarnai ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat dalam diri siswa. Melalui kegiatan ini mereka bisa menuangkan beragam imajinasi, sehingga gambar yang dihasilkan menunjukkan tingkat kreativitas dalam diri siswa, Saat perlombaan berlangsung, sebanyak 15 peserta hadir untuk mengikuti kegiatan produktif tersebut yang berlangsung pada pukul 18.00 Wib – selesai dalam melakukan penilaian lomba mewarnai, Ratna Dwi Anggraeni dan Isnaini Setyawati, selaku juri memiliki kriteria tersendiri dalam menentukan hasil karya terbaik seperti komposisi mewarna, kerapian, dan kreativitas. Mengadakan lomba mewarnai di masa pademi, tim KKN-P Umsida Kelompok 51 desa Balong Macekan berharap agar orang tua sebaiknya membiasakan anaknya mewarnai sejak dini. Jika keteampilan mewarnai diasah sejak dini membuat anak mulai kreatif dan mengembangkan kemampuan motorik anak.

12. Senam Kreasi Ge Mu Fa Mi Re



Gambar 2.15 Senam Kreasi

Senam merupakan salah satu kegiatan tim KKN-P desa balong macekan. Kegiatan tersebut dilakukan bersama seluruh adek-adek setempat. Senam tersebut diadakan dengan tujuan untuk membangun sikap percaya diri masing-masing individu anak. Selain itu, adanya senam ini yang dilaksanakan di balai desa balong maceka dapat menciptakan

kebersamaan antara anak yang satu dengan anak-anak yang lainnya. Kami mengajak anak-anak setempat untuk senam juga. Kami juga tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan physical distancing. Sebelum melakukan senam, mereka kami arahkan untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. Untuk mengiringi senam pagi kali ini, kami memilih lagu “Gemu Fa Mi Re”. Selama kegiatan berlangsung adik-adik terlihat sangat gembira dalam melakukan senam bersama kami. Setiap gerakan yang kami lakukan mereka ikuti dengan senyum, ceria, serta semangat yang luar biasa. Setelah melakukan senam, kami mengajak adik-adik untuk melakukan pendinginan dahulu dengan maksud untuk melemaskan kembali otot-otot yang telah melakukan aktivitas jasmani sehingga tubuh kami dapat kembali seperti keadaan semula.

13. Kerja Bakti Bersama Masyarakat Sekitar



Gambar 2.16 Kerja Bakti

Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 51, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) mengadakan kegiatan kerja bakti. Kegiatan ini ditujukan untuk warga setempat agar lebih menyadari pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan setempat. Kerja bakti ini diadakan supaya balai desa kelihatan semakin

bersih dan nyaman untuk warga setempat yang datang ke balai desa untuk mengurus keperluannya. Dimulai dari menyapu halaman balai desa, menyiram halaman supaya tidak gersang, dan juga menanam beberapa tanaman yang ada di halaman kosong yang ada di samping balai desa. Sehingga balai desa tersebut lebih kelihatan hijau dan sejuk. Dalam kegiatan kerja bakti ini mahasiswa KKN dibantu oleh pihak kartar untuk membersihkan balai desa tersebut. Dengan adanya kegiatan kerja bakti ini, tim KKN-P'51 Umsida berharap untuk warga desa Balongmacekan tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungannya. Dan juga tetap menjaga keakraban satu sama lain, supaya tidak putus tali silaturahmi.

14. Membersihkan Basecamp



Gambar 2.17 pembersihan dan penataan basecamp

Beberapa hari pertama kedatangan Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerah (KKN-P) Kelompok 51, kami membersihkan basecamp yang berada di balai Desa Balong Macekan. Kerja bakti ini dilaksanakan dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kerja bakti ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membersihkan ruangan yang sangat kotor dan banyak debu yang menempel di ruangan. Kita membersihkan beberapa sisi ruangan, mulai dari menyapu keseluruhan, mengepel teras, hingga membersihkan rumput yang tumbuh di halaman basecamp. Beberapa hal yang cukup kami soroti adalah tampaknya ruangan yang begitu

berantakan dan banyak debu karna telah lama tidak ditempati oleh anggota karang taruna. Kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa cinta kepada lingkungan sendiri , perangkat desa serta masyarakat sekitar agar selalu menjaga lingkungan. Selain membersihkan lingkungan anggota KKN-P 51 membenahi fasilitas yang rusak seperti pembenahan kran air,kipas ,lampu desa. Kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu dengan tujuan agar Balai desa Balong Macekan nyaman untuk bekerja,serta warga yang datang ke balai desa merasa nyaman dalam mengurus sebuah urusan di pelayanan Desa Balong Macekan.

15. Pengajian Isra' Mira'j



Gambar 2.17 Pengajian Israj Mira'j

Israj Mira'j merupakan hari yang sangat penting bagi umat islam, karena merupakan momen dimana Nabi Muhammad SAW mendapatkan perintah untuk melaksanakan shalat lima waktu dimana nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan ke langit ke tujuh. Dalam memperingati Israj Mira'j Jamaah Diba' warga Dusun Balong Gabus mengadakan acara pengajian Di Mushola Al-Ikhlas pada hari Rabu,10 Maret 2021 yang di isi oleh pendakwah bapak Kh. Zainuddin Zuhri. Walaupun dimasa pandemi Covid-19, namun tidak mematahkan semangat para warga mengikuti pengajian.Seluruh warga yang hadir tetap memenuhi Protokol kesehatan. Dalam acara pengajian ini, tausiyah yang disampaikan oleh Kh. Zainuddin Zuhri bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa serta memberikan kiat-kiat agar khusus' sholat dan dimana kiat-kiat tersebut ada 3 yaitu kesadaran spritual (kesadaran jiwa),kesadaran emosional (kesadaran emosi),kesadaran intelektual (kesadaran yang bisa memilah dan

memilih). Melalui kegiatan seperti ini diharapkan dapat menuntun seluruh insan untuk senantiasa merenungkan kebesaran Allah SWT melalui peristiwa Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW dan kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempererat silaturahmi dan menumbuhkan rasa semangat meneladani Nabi Muhammad SAW.

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Dukungan yang kami dapatkan cukup banyak mulai dari kepala desa Balongmacekan, Kartabama, Bapak Dpl, serta warga sekitar desa Balongmacekan, adapun fasilitas yang diberikan kepada kami antara lain:

1. Disediakkannya ruangan di Balai desa yang bisa kita gunakan untuk tempat rapat para anggota KKN
2. Dukungan dari kepala desa Balongmacekan yaitu Bapak Sukisno yang selalu memberikan izin atas semua program kerja yang kami adakan
3. Dukungan dari anggota Kartabama (karang taruna balongmacekan) yang selalu bersedia membantu kegiatan-kegiatan kami.
4. Dukungan dari warga dusun Balong gabus yang mengikut sertakan kami dalam acara pengajian peringatan isro' mi'ro
5. Dukungan dari warga desa Balongmacekan yang ikut berpartisipasi dalam menyukseskan program kerja dan kegiatan kami
6. Dukungan dari Bapak Ahmad Mulyadi selaku Bapak Dosen Pembimbing KKN-P 51 desa Balongmacekan yang selalu memberikan support kepada kami dalam menyelesaikan program kerja

Masalah-masalah yang dijumpai, antaranya:

Selama pelaksanaan KKN – P 51 di desa Balong Macekan terdapat berbagai macam permasalahan yang dijumpai, yang pertama dalam pembuatan tanaman hidroponik, dimana anggota kelompok masih kurang memahami mengenai hidroponik, mulai dari persiapan hingga perawatan tanaman hidroponik, yang kedua dalam pelaksanaan kegiatan sarasehan penguatan Bumdesa, adanya keterlambatan waktu saat kegiatan berlangsung, serta tidak adanya struktur Bumdesa. Dan yang ketiga kegiatan penanaman 400 pohon, dimana saat penanaman pohon ada keterlambatan sehingga pohon sebagian ada yang kering. Masalah

tersebut terjadi dikarenakan, kurangnya pemahaman tentang tanaman hidroponik, mulai dari alat dan bahan yang akan digunakan, maupun cara merawatnya, kemudian keterlambatan kegiatan Bumdesa dikarenakan keterlambatan pemateri, serta tidak adanya struktur Bumdesa di desa Balong Macekan. Dan penanaman pohon adanya keterlambatan dikarenakan waktu yang ditentukan sebelumnya terhalang dengan hambatan yang ada, sehingga waktu penanaman menjadi terlambat. Meskipun kami mengalami berbagai macam persoalan saat kegiatan, namun kami tidak langsung berhenti atau patah semangat dalam melaksanakan program kerja tersebut. Kami tetap semangat dalam mencari solusi yang tepat agar permasalahan bisa teratasi dengan hasil yang maksimal.

DI KALA PANDEMI

3.1 Kisah Anggi Puspita Dewi

Oleh : Anggi Puspita Dewi

Di masa pandemi COVID-19 ini tidak mempengaruhi semangat Mahasiswa KKN Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 Menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balong Macekan. Dalam kegiatan ini Anggota Kelompok-51 Melakukan Program kerja Hidroponik yakni Teknik budidaya tanaman yang berupa sayuran tanpa menggunakan media tanam berupa tanah, yang dilakukan di Balai Desa Balong macekan, dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) Drs.Akhmad Mulyadi,Ec,MSA Dengan dibantu oleh Karang Taruna Balong Macekan (Kartarbama) namun tetap memenuhi protokol kesehatan yang berlaku didesa Balong Macekan,Tarik,Minggu (28/02).

Nur Hidayah selaku ketua Tim KKN-P Umsida mengungkapkan bahwa Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat untuk memudahkan memenuhi kebutuhannya ,dengan seiring pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin menyempitnya lahan pada saat ini membuat teknik hidroponik sangat menarik dan bermanfaat bagi masyarakat,sehingga penting untuk dikembangkan. Apalagi kebutuhan manusia akan tanaman seperti sayuran banyak dicari masyarakat. “Ungkap Hida.

Putut Yuswantoro Selaku Ketua karang taruna Balong Macekan sangat mendukung penuh kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN-P Umsida,”Saya dan anggota karang taruna siap membantu penuh Program Kerja yang sudah direncanakan oleh adek- adek KKN-P Umsida guna untuk memperlancar kegiatan KKN-P Umsida didesa Balong Macekan,”Ujar Putut.

Budidaya tanaman dengan menggunakan teknik hidroponik ini sangat mudah untuk dilakukan, tanpa membutuhkan lahan yang luas, kita bisa melakukan di sekitar rumah . Media tanam yang digunakan berupa rockwool dengan benih sayuran diantaranya adalah sayuran Sawi ,kangkung dan selada. Tanaman tersebut ditanam pada media tertentu dengan menggunakan air sebagai pengganti tanah .Namun hal penting yang harus diperhatikan dalam menggunakan budidaya teknik hidroponik ini adalah cahaya,oksigen, ketersediaan air dan yang paling penting adalah kebutuhan nutrisi yang wajib kita perhatikan. Sistem hidroponik yang dipakai Menggunakan Talang

Melakukan teknik hidroponik ini jauh berbeda dengan menanam langsung ditanah,hasil panen yang didapat dari teknologi hidroponik jauh lebih bersih dan aman jika dikonsumsi secara langsung,teknologi ini merupakan ramah lingkungan ,sehingga manfaatnya banyak ,selain dapat menyehatkan, juga dapat menghijaukan lingkungan sekitar. dengan adanya pandemi saat ini kita perlu mengkonsumsi banyak sayuran agar tubuh kita tetap sehat .

Tim KKN-P Umsida sangat berharap agar program kerja ini bisa meringankan masyarakat yang Terdampak Covid – 19 saat ini. Program hidroponik ini nanti akan diteruskan oleh karang taruna yang akan bekerja sama dengan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang berada didesa Balong Macekan.

Sukisno selaku kepala desa menyambut dengan positif kegiatan KKN-P di desa Balong Macekan“ Saya dengan perangkat desa menyambut baik apapun kegiatannya dan mendukung secara penuh ,semoga kegiatan yang direncanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa” Ujarnya.

Semoga Kegiatan KKN ini mendapatkan respon yang sangat baik bagi masyarakat sekitar Balong Macekan, semoga dapat menginspirasi para warga Balong Macekan untuk melakukan budi daya tanam menggunakan hidroponik.Setiap hari tim kelompok KKN-P 51 UMSIDA selalu mengecek perkembangan hidroponik dengan memberikan nutrisi agar tumbuhan tersebut tetap sehat, kami berharap setelah KKN kami

selesai ,para warga Balong Macekan bisa menikmati hasil panen tumbuhan dari hasil hidroponik kami .

3.2 Kisah Dwi Girl Nita Arkana Ayu Lestari

Oleh : Dwi Girl Nita Arkana Ayu Lestari

Jum'at (05/3/2021) Mahasiswa KKN-P kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 kelompok 51 yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Akhmad Mulyadi Ec MSA . upaya untuk memutuskan penyebaran covid-19 Mahasiswa KKN-P 51 universitas Muhammadiyah Sidoarjo membagikan masker kepada para warga di lingkungan Desa Balong Macekan Kec. Tarik Kab. Sidoarjo.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 tersebut baik di rumah ataupun di lingkungan sekitar kita dengan cara selalu menerapkan protokol kesehatan, termasuk juga memakai masker saat kita berada diluar rumah dan menggunakan handsanitizer. Sebagai salah satu program kerja KKN-P kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pembagian Masker ini merupakan salah satu program kerja Mahasiswa KKN-P 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama melakukan KKN di Desa Balong Macekan. Dengan tujuan dapat memberikan contoh serta mensosialisasikan cara memakai masker pada saat berada diluar rumah dan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti selalu memakai masker, sering mencuci tangan, dan juga menjaga jarak agar warga Desa Balong Macekan bisa mengingatkan dan selalu menerapkan kebiasaan menjaga kesehatan di masa pandemi pada saat ini. Kegiatan pembagian masker ini bisa dilakukan guna dapat membantu warga sekitar dalam mewujudkan pentingnya menggunakan masker untuk penyebaran covid-19 tersebut.

Program kerja pembagian masker ini dilaksanakan secara door to door dengan cara membagikan masker sebanyak 200 biji yang disebarakan kepada warga Desa Balong Macekan untuk menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus covid 19 tersebut.Dengan

adanya kegiatan ini yang kami lakukan semoga bisa bermanfaat untuk warga sekitar, khususnya di Desa Balong Macekan ini.

Saya berharap warga desa balong macekan selalu mematuhi protokol kesehatan ,dan selalu memakai masker ketika keluar rumah ,semoga dengan adanya kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat warga desa Balong Macekan . “ Ujar Nita selaku anggota KKN-P 51 desa Balong Macekan .

Program kerja pembagian masker ini mendapatkan apresiasi yang baik dari warga Desa Balong Macekan. Warga Desa Balong Macekan merasa terbantu dengan adanya kegiatan program kerja ini dan warga juga dapat melaksanakan pola hidup sehat dan bersih.karena masih banyak warga yang keluar tanpa memakai masker,kesadaran menjaga kesehatan masih kurang ,sehingga dengan adanya pembagian masker ini dapat menyadarkan masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan.dimasa covid -19 ini harus lebih berhati-hati untuk mencegah virus corona saat ini.

Walaupun desa Balong Macekan sudah aman ,artinya berzona hijau namun harus tetap berhati-hati .dan wajib untuk saling peduli dan saling menegur jika ada masyarakat yang masih kurang peduli untuk menggunakan masker.ditengah pandemi Covid-19 ini peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk membantu warga masyarakat .Diharapkan penuh untuk selalu memberikan dampak positif pada masyarakat setempat ,semoga selalu dalam lindungan allah dan selalu peduli dengan kesehatan.

Pembagian masker adalah merupakan salah satu proker (program KKN-P kelompok 51 yang sudah direncanakan dari jauh hari,kami berharap masyarakat desa Balong Macekan peduli dengan kesehatan masing-masing ,semoga program kerja kami bermanfaat bagi warga masyarakat Desa Balong Macekan.”Ujar Anggi selaku anggota KKN-P 51 .

Ketua Karang taruna Putut Yuswantoro memberikan apresiasi serta dukungan penuh kepada para mahasiswa yang telah melaksanakan

kegiatan ini . seperti yang beliau tuturkan “ kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat saya sangat mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-P 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.patut sekali untuk diapresiasi ,sehingga saya mengharapkan agar masyarakat dapat mempergunakan masker dan selalu menerapkan protokol-protokol kesehatan di Era New Normal saat ini.” Tuturnya

Pembagian masker ini dapat menyiapkan masyarakat dalam menghadapi New Normal yang saat ini sudah diterapkan diberbagai daerah .sehingga masyarakat harus tetap memenuhi protokol kesehatan.

3.3 Kisah Vania Berlinda Permata Sahri

Oleh : Vania Berlinda Permata Sahri

Mahasiswa KKN-P Umsida (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) kelompok 51 melakukan pengabdian masyarakat di Desa Balongmacekan Kec. Tarik Kab. Sidoarjo.Pada hari Jum'at, 5/03/2021 kelompok kami melakukan salah satu program penempelan poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) yang dicetak sebanyak 52 biji.Penempelan poster dilakukan sebagai media komunikasi visual dalam masa pandemi yang seperti ini.Alasan memilih program ini karena di daerah Desa Balongmacekan kurangnya sosialisasi pencegahan Covid19. Dengan adanya poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) diharapkan masyarakat desa setempat memperoleh edukasi tentang langkah pencegahan Covid19 dan selalu mentaati protokol kesehatan. Selain itu dengan adanya mahasiswa yang turun ke masyarakat desa setempat, akan mengetahui jika ada mahasiswa KKN Umsida dan juga agar menjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa bersama warga Balongmacekan.

Kelompok 51 mempunyai anggota 15 orang yang beranggota hanya perempuan saja.Pembagian poster ini dibagi menjadi 2 kelompok dikarenakan Desa Balongmacekan sangat luas dan mempunyai 4 dusun.Kelompok pertama ada 7 orang perempuan untuk terjun ke desa

slawe dan balongkangkung, kelompok kedua ada 8 perempuan orang terjun ke desa balonggabus dan balongkangkung. Penempelan poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) juga dibantu 2 orang laki-laki yang termasuk anggota (KARTABAMA) Karang Taruna desa Balongmacekan. Sebelum turun ke jalan kami semua berkumpul di basecamp balaidesa untuk melakukan pemotongan poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) pada pukul 09:00 wib. Selanjutnya kami turun ke jalan pada pukul 09:30 setelah pemotongan poster selesai. Poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) ditempelkan di Balaidesa, warung kopi, toko perancang, pabrik krupuk, pabrik rotan, masjid, musholla, Tpq, Sekolah, rumah Rt, rumah kepala desa. Penempelan pertama ditempelkan di papan Balaidesa Balongmacekan yang ditempelkan oleh Hida dan Weni yang sudah diizinkan oleh perangkat desa serta bapak kepala desa. Penempelan kedua poster ini ditempelkan di sekolah Tk Balongkangkung dikarenakan sekolahannya masih satu pekarangan sama balaidesa. Awalnya Hida selaku ketua KKN yang izin terlebih dahulu ke ibu kepala sekolah TK Balongkangkung untuk penempelan poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) dan mendapatkan respon yang baik dan senang hati. “Allhamdulillah terimakasih banyak untuk anggota KKN yang sudah memberikan stiker 5M untuk ditempel di TK, Semoga kami selalu mematuhi protokol kesehatan . “Ujar Listin selaku kepala sekolah TK Balongkangkung.

Penempelan ketiga ditempelkan di rumah bapak Kepala desa berada di lokasi dusun Slawe yang waktu itu disambut baik dengan istrinya bersama tetangga-tetangga sekitar., semoga bermanfaat bagi mereka dengan adanya penempelan stiker 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) ini ke para RT kemudian Penempelan keempat ditempelkan di rumah RT dan rumah warga Desabalongmacekan. Penempelan kelima warung kopi, dan toko perancang, pabrik krupuk, pabrik rotan, Tpq, masjid, dan yang terakhir poster ini ditempelkan

sekolah-sekolah yang ada di Desa Balongmacekan. Selesai pembagian masker pukul 11:00 wib. Selanjutnya kita semua kembali ke basecamp untuk beristirahat. Kami berharap dengan adanya program kerja penempelan poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) para warga tetap menjaga kebersihan, dengan adanya sosial distancing yang wajib dilakukan, semoga muncul kesadaran para warga untuk tetap menjaga kesehatan. Alhamdulillah Kegiatan ini mendapat apresiasi yang positif dari bapak kepala desa, para perangkat desa, para guru TK-SD dan juga masyarakat desa setempat. Kamis senang telah disambut baik oleh para warga “ Terimakasih sudah mengizinkan kami untuk membagikan poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) kepada para warga semoga dengan adanya poster 5M (Memakai masker, Membatasi mobilitas dan interaksi, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak) ini para warga lebih disiplin untuk tetap menjaga kebersihan.” Ujar Vania anggota KKN-P 51 Balong macekan.

3.4 Kisah Siti Mei Nur Rosita

Oleh : Siti Mei Nur Rosita

Israj Mira’j merupakan hari yang sangat penting bagi umat islam, karena merupakan momen dimana Nabi Muhammad SAW mendapatkan perintah untuk melaksanakan shalat lima waktu dimana nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan ke langit ke tujuh. Israj Mira’j diperingati satu tahun sekali oleh seluruh umat muslim. sehingga pada tahun ini Isra Mira’j 1442 H Jatuh pada hari Kamis, 11 Maret 2021.

Dalam memperingati Israj Mira’j Jamaah Diba’ warga Dusun Balong Gabus mengadakan acara pengajian Di Mushola Al-Ikhlas pada hari Rabu, 10 Maret 2021. Acara dimulai pukul 19.00 sampai 21.00 WIB dengan dipandu oleh Henna Handayani perwakilan dari KKN-P 51 dan dibuka dengan pembacaan ayat suci al-qur’an serta pembacaan sholawat nabi banjari dari Desa Balong Gabus. Kegiatan tersebut dibantu oleh Anggota Karang Taruna Balong Macekan (KARTABAMA) dan Tim Kuliah

Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P 51) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Balong Macekan.

Walaupun dimasa pandemi Covid-19, namun tidak mematahkan semangat para warga Dusun Balong Gabus untuk memperingati hari Israj Mira'j. Warga dusun Balong Gabus sangat antusias mengikuti pengajian memperingati hari Israj terbukti dari salah satu warga balong gabus tentang pengajian isra' miraj" saya senang dengan pengajian ini selain bisa mendengarkan tausiyah dari KH.Zainudin Zuhri disini saya bisa membaca sholawat kepada nabi secara bersama – sama dengan warga untuk mencari syafaat Nabi Muhammad SAW". Acara tersebut dilaksanakan setelah Ba'da Isya, acara tersebut diisi oleh Bapak Kh.Zainuddin Zuhri yang dihadiri oleh seluruh jamaah diba' dan warga dusun Balong Gabus. Seluruh warga yang hadir tetap memenuhi Protokol kesehatan, Tim Anggota KKN-P kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ikut membantu memberikan masker kepada para warga yang tidak memakai masker, mengecek suhu badan serta memberikan handsanitaizer kepada para warga yang datang mengikuti acara pengajian tersebut. Kita sebagai anggota KKN-P 51 sangat antusias dalam pengajian ini dan menurut dari salah satu mahasiswa KKN-P 51 Lailatul Nur Fadhilah "Dengan adanya acara pengajian peringatan Isra' Miraj ini sangat bermanfaat bagi warga balong gabus karena ustadz zainudin memberikan dakwah yang berisi tentang komitmen dalam beribadah mengenai cara agar tetap kusyuk dalam sholat".

Acara tersebut berjalan dengan lancar dan penuh khitmat dengan menghadirkan pembicara KH.Zainuddin Zuhri ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa serta memberikan kiat-kiat agar khusus' sholat dan dimana kiat-kiat tersebut ada 3 yaitu kesadaran sprituual (kesadaran jiwa), kesadaran emosional (kesadaran emosi), kesadaran intelektual (kesadaran yang bisa memilah dan memilih). Melalui kegiatan seperti ini diharapkan dapat menuntun seluruh insan untuk senantiasa merenungkan kebesaran Allah SWT melalui peristiwa Ira' Miraj Nabi Muhammad SAW dan kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempererat silaturahmi dan menumbuhkan rasa semangat meneladani Nabi Muhammad SAW.

3.5 Kisah Weny Rahmawati

Ditulis : Weny Rahmawati

Pendidikan hal yang sangat penting untuk dapat melahirkan generasi anak agar menjadi cerdas dan berguna untuk bangsa. Untuk menciptakan generasi yang cerdas mahasiswa kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammdiyah Sidoarjo (UMSIDA) kelompok 51 dari desa Balong Macekan mengadakan bimbingan belajar dan bermain yang menyenangkan untuk tingkat TK-SD. Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 51 mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak SD dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Bimbingan belajar yang menyenangkan dilakukan pada (11/03/2021) dilakukan pada saat bada' magrib di Balai desa Balong Macekan. Materi yang akan diajarkan kepada adek-adek membahas tentang buku tema dan mengajarkan berbagai materi seputar pembelajaran di sekolah dasar, sehingga dalam pelaksanaannya dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil kelas 1 gabung dengan kelas 2 , selanjutnya kelas 3 gabung dengan kelas 4 , dan kelas 5 gabung dengan kelas 6. Setelah pembelajaran kami membuat sebuah permainan yang menyenangkan seperti bermain kereta-kertan siswa akan di bagi 2 regu untuk bernyanyi bersama (Kereta Api) dan mahasiswa kkn yang akan menjadi gerbong kereta , setelah itu siswa akan berputar digerbong tersebut jika terjebak maka akan mendapatkan soal dari kakak-kakak , soal tersebut seputar materi yang telah dipelajari.

Kegiatan ini diadakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P) kelompok 51 karena melihat kondisi saat ini pendidikan ditutup , sekolahpun diliburkan sehingga para siswa TK-SD masih membutuhkan bimbingan pembelajaran. Dengan diadakan Bimbingan Belajar ini dapat membantu para siswa dalam belajar. sehingga orang tua siswa tidak merasa kesulitan , orang tua siswa mendukung penuh dengan adanya acara bimbingan yang diadakan. Saya berharap dengan adanya bimbingan belajar ini dapat membantu para siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. sehingga ketika ada tugas rumah yang belum dimengerti kami siap membantu untuk

menyelesaikan.”Ungkap Weny salah satu peserta KKN-P Balong Macekan kelompok 51.

Terlihat semangat dan antusias sekali para siswa yang datang untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar ,saya berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar “ saya sangat berterimakasih kepada Kepala Desa yang sudah mengizinkan kami untuk membantu adek-adek dalam kegiatan belajar” Ungkap Hida ketua KKN-P Balong Macekan Kelompok 51

Diharapkan dengan apa yang sudah dilakukan KKN-P Mahasiswa universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) bisa membawa manfaat dan kemajuan untuk para siswa didesa Balong Macekan .

Kegiatan ini mendapat respon positif oleh warga setempat yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah anak-anak yang setiap hari kamis dan jumat yang datang untuk mengikuti kegiatan bimbel . semoga dengan adanya bimbingan ini dapat menjadi wadah bagi anak –anak agar bisa mereka bisa menggali ilmu pengetahuan lebih banyak dan dapat menjadi motivasi bagi anak untuk dapat menumbuhkan semangat belajar dirumah . kami sangat berharap agar dapat memberikan pengalaman dalam melatih kemampuan dan ilmu yang kita dapat dalam mengajar

3.6 Kisah Lailatul Nur Fadhillah

Oleh : Lailatul Nur Fadhillah

Lingkungan merupakan bagian dari keseimbangan kehidupan manusia di alam ini, dengan adanya lingkungan yang bersih dan asri akan membuat kenyamanan dan keindahan dalam suasana sehari – hari. Lingkungan yang indah dan bersih tidak terlepas dengan adanya tumbuhan – tumbuhan serta tanaman di sekitarnya.Karena tumbuhnya tanaman dan tumbuhan di lingkungan dapat menyerap racun di sekitar kita.Berdasarkan dengan manfaat yang cukup besar itu, kami selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo KKN-P 51 Kelompok 51 mempunyai anggota 15 orang yang beranggota hanya perempuan saja.di tempatkan di Desa Balongmacekan kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo

mengadakan kegiatan penghijauan yaitu “Melakukan penanaman 400 pohon di desa Balongmacekan”.

Melalui kegiatan ini diharapkan terwujudnya suatu lingkungan desa yang indah, rindang, dan sejuk di lingkungan Desa Balongmacekan. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN-P 51 mengajukan proposal permohonan 400 bibit tanaman ke BPDASHL Sidoarjo untuk membantu program kerja kami. Kemudian pada tanggal 10 maret 2021 proposal kami dapat disetujui serta didukung oleh pihak perhutani dan kami dapat melakukan pengambilan di kantor perhutani Mojokerto 400 bibit tanaman tersebut yang terdiri dari tanaman buah yaitu kelengkeng, nangka, jambu, sisak. Pada waktu pengambilan bibit tanaman kami anggota KKN-P 51 dibantu oleh pihak karang taruna desa. Kegiatan penghijauan ini melibatkan semua anggota KKN-P 51 Universitas Muhammadiyah (UMSIDA) untuk berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan ini. Kegiatan ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota KKN-P 51. Karena dengan kegiatan yang positif ini diharapkan akan tercipta suatu desa yang berwawasan lingkungan di Desa Balongmacekan. Kerja sama dengan karang taruna balongmacekan (KARTABAMA), dan semua anggota KKN-P 51 Universitas Muhammadiyah (UMSIDA) ini menjadi kolaborasi yang sangat kompak dan sangat baik untuk melaksanakan gerakan menanam 400 pohon. Sebelum melaksanakan kegiatan penanaman ini Nurhidayah selaku kordinator desa meminta izin kepada kepala desa serta perangkat desa Balongmacekan untuk menentukan lokasi yang strategis untuk penanaman tersebut. Pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00 pagi kami semua anggota kelompok 51 dan anggota karang taruna melakukan penanaman di beberapa tempat seperti bantaran sungai, tepi jalan desa balongmacekan, dan juga balai desa. Penanaman pohon di tempat-tempat ini dimaksudkan agar tempat-tempat tersebut menjadi rindang dan berbuah, serta untuk meminimalisir erosi tanah. Dan bisa bermanfaat bagi warga desa balongmacekan sehingga jika berbuah nanti dapat dengan bebas dinikmati warga. Kegiatan kita berjalan dengan lancar dan sangat disambut dengan baik oleh warga setempat. Pada saat penanaman pohon dimulai dari lokasi balai desa kemudian didepan gapura balongmacekan serta tepi jalan desa balongmacekan pada saat penanaman kami

menggunakan transportasi untuk mengangkut tanaman. Pohon yang ditanam berjarak sekitar 4 meter dari pohon sebelumnya. Warga tampak senang dan antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pemupukan dilakukan sesudah pohon ditanam pada lokasi galian yang sudah ditentukan. Kegiatan tanam pohon ini selesai pada pukul 11.00 WIB dan kelompok 51 juga tidak lupa untuk membagikan beberapa tanaman ke warga sekitar agar bisa ditanam di pekarangan rumah dan bisa lebih bermanfaat bagi warga desa Balongmacekan. Masyarakat setempat sangat apresiasi dan sangat mendukung kegiatan mahasiswa KKN-P 51 ini. "Dengan adanya penanaman pohon yang dilakukan oleh KKN-P 51 UMSIDA ini sangat bermanfaat apalagi di daerah desa balongmacekan ini sangat sering terjadi erosi tanah semoga dengan adanya kegiatan ini bisa meminimalisir erosi tanah dan menjadi lebih rindang dan hijau" ungkapnya bapak imin salah satu warga desa Balongmacekan. Kami berharap Dengan adanya kegiatan penanaman 400 pohon ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya melakukan penghijauan serta pentingnya merawat lingkungan agar tetap hijau, rindang dan asri serta supaya masyarakat terus merasa teduh akan lingkungannya. Dan semoga dengan adanya kegiatan penanaman 400 pohon di desa Balongmacekan ini bisa lebih bermanfaat bagi warga serta lingkungan bisa menjadi hijau dan sehat.

3.7 Kisah Adella Hadi Agus Tining Vyas

Oleh : Adella Hadi Agus Tining Vyas

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Tanggal 11 Februari 2021 adalah waktu yang bisa dikatakan menegangkan, menyenangkan, dan yang ditunggu – tunggu, karena pada tanggal tersebut adalah pengumuman ploting KKN-P 2021. Setelah pembagian desa dan kelompok diumumkan, saya merasa campur aduk seperti takut, tegang, senang, dan yang lainnya saya ditempatkan di Desa Balongmacekan dengan kelompok 51. Anggota kelompok saya terdiri dari wanita semuanya sehingga saya dan Tim menamai kelompok kami sebagai Wanita Tangguh. Setelah mendapat pengumuman tersebut segera saya dan Tim bertemu untuk berkenalan dan menyusun program kerja kedepannya.

Desa Balongmacekan merupakan tempat saya tinggal. Desa Balongmacekan memiliki kondisi geografis di dataran rendah, dengan iklim tropis, dan suhu rata – rata 32°C. di desa ini dibagi menjadi 4 dusun yakni; dusun Balong Gabus, dusun Balong Kangkung, dusun Macekan, dusun Slawe. Rata – rata penduduk sini bermata pecaharian sebagai petani, karyawan swasta, wirausaha dan PNS.

Pada tanggal 17 februari 2021 Tim melakukan survey lokasi, disana kami menemui bapak lurah setempat beserta jajaran perangkat desa. Setelah survey selesai kami melaporkan hasil survey tersebut kepada DPL. Disini kami diberikan arahan proker apa saja yang diambil kegiatan – kegiatan apa saja yang perlu dilakukan. Dari sini kelompok kami mengambil 2 program kerja utama yakni BUMDes dan Hidroponik. kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah, penanaman pohon, senam sehat, pendampingan belajar dan lainnya.

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan adalah membantu masyarakat memahami peranan BUMDes bagi desa. Peran BUMDes saat ini sangat diharapkan di pedesaan karena pedesaan memiliki peran yang penting dan strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Kemandirian pembangunan kawasan pedesaan merupakan salah satu cara dalam mendorong perkembangan ekonomian masyarakat dan desa.

BUMDes di Desa Balongmacekan hanya sebatas formalitas dan tidak ada kegiatan sama sekali. Struktur kepengurusan yang masih belum jelas, dari sini kami mengadakan 2 kegiatan yakni; sosialisasi BUMDes dan Pelatihan Keuangan. Diantara 2 kegiatan ini memiliki tujuan yang berbeda

Sosialisasi BUMDes dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 maret 2021 yang dihadiri oleh perangkat desa dengan mengundang pembicara Bapak Mulyadi selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pada acara ini Bapak Mulyadi menerangkan bahwa setiap desa mempunyai potensinya masing – masing hanya saja pemahaman dan pengelolaan potensi desa ini kurang dimaksimalkan. Bukan hanya tentang pemahaman dan pengelolaan BUMDes, Bapak Mulyadi juga memaparkan perbedaan antara BUMDes dan Koperasi.

Pada acara ini pun perangkat desa yang menjadi sasaran utama dari kegiatan ini mulai memahami bahwasanya Koperasi dan BUMDes sangatlah berbeda. Koperasi keuntungan yang diambil dimiliki oleh anggota, sedangkan untuk BUMDes keuntungan yang diambil bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat desa. Perangkat desa pun juga ikut berdiskusi tentang potensi Desa Balongmacekan, usaha – usaha apa yang sekiranya bisa diolah oleh desa.

Hasil akhir yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah adanya kejelasan mengenai struktur kepengurusan dan kegiatan – kegiatan BUMDes. Dimana setelah terbentuknya BUMDes maka akan dilanjutkan dengan pelatihan keuangan.

Seringkali perangkat desa atau struktur suatu organisasi kurang menyadari betapa pentingnya sebuah pelaporan keuangan. Pelatihan ini diadakan di hari Sabtu 27 maret 2021. Pada kegiatan pertama saya dan Tim mengundang perangkat desa untuk ikut sosialisasi terkait BUMDes sedangkan pada kegiatan kedua ini Saya dan Tim memfokuskan sasaran utamanya ialah struktur kepengurusan BUMDes.

Pada program kerja Hidroponik ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan antaranya adalah mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan hidroponik, penyemaian benih, penanaman

bibit ke instalasi hidroponik, pengecekan air, penyiraman nutrisi tanaman dan sebagainya.

Dari serangkaian kegiatan hidroponik yang ada saya dan tim mendapat bantuan tenaga dari pihak karang taruna. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam proses pembuatan hidroponik diharuskan mengoperasikan alat-alat seperti gergaji, gerenda, mesin bor yang mana alat-alat ini saya dan tim kurang bisa untuk mengoperasikannya.

Banyak pelajaran berharga yang didapat saat saya melakukan pengabdian masyarakat diantaranya; saya mendapat wawasan baru terkait BUMDes, saya bisa mengenal lagi desa tempat saya tinggal, saya pribadi juga belajar bagaimana berorganisasi dengan orang-orang baru, menyatukan paham pada program kerja, membantu memberikan solusi dan tanggung jawab pada tugas yang diberikan.

Tindak lanjut yang saya harapkan yaitu, kepada warga Desa Balongmacekan terutama Pengurus BUMDes dan Karang Taruna dapat melanjutkan hasil program kami pada saat kami sudah kembali ke desa masing-masing. Saya berharap kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah angkatan kami yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat ditempat yang sama, saya harap dapat melanjutkan program kerja kami dan memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam pelaksanaan program kerja yang belum teratasi selama kami mengabdikan

saya berharap kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah angkatan kami yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat yang sama, saya harap bisa melanjutkan program kerja kami supaya dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan program kerja yang belum teratasi selama kami mengabdikan.

3.8 Kisah Iva Mareta Dewi

Oleh : Iva Mareta Dewi

Saya Iva Mareta Dewi dari prodi Administrasi Publik, sedikit banyak akan menjelaskan gambaran umum tentang KKN-Pencerah 51

yang bertempat di Desa Balongmacekan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Desa Balongmacekan ini berada di kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Desa Balongmacekan dibagi menjadi 4 dusun yaitu: Dusun Slawe, Balongmacekan, Balongkangkung, dan Balonggabus. Luas wilayah desa balongmacekan masih didominasi dengan area persawahan. Akses jalan sudah memadai, akan tetapi struktur jalan rusak dan kurangnya penerangan lampu jalan karena akses jalan utama ini diarea persawahan yang mana pencahayaan masih gelap.

KKN-P 51 Balongmacekan beranggotakan 15 orang yang anggotanya diisi oleh perempuan semua, sehingga kita menamai kelompok ini yaitu Wanita tangguh karena terdiri srikandi-srikandi yang hebat. Hari pertama tanggal 17 februari 2021 kami melakukan survey lokasi, dimulai dengan bertamu di Balai desa meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di desa Balongmacekan, serta berkonsultasi apa saja potensi-potensi unggulan yang nantinya bisa dipergunakan sebagai program utama KKN ini. Setelah itu kami berkunjung ke tempat UMKM desa yaitu pabrik krupuk dsb. Setelah survey selesai kami melaporkan hasil survey tersebut kepada DPL dan mendapat arahan proker apa saja yang diambil kegiatan – kegiatan apa saja yang perlu dilakukan. Dari sini kelompok KKN-P 51 mempunyai program kerja utama yakni pengelolaan BUMDes.

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan adalah membantu masyarakat memahami peranan BUMDes bagi desa. Peran BUMDes saat ini sangat diharapkan di pedesaan karena pedesaan memiliki peran yang penting dan strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Kemandirian pembangunan kawasan pedesaan

merupakan salah satu cara dalam mendorong perkembangan ekonomian masyarakat dan desa.

BUMDes di Desa Balongmacekan masih hanya sebatas formalitas, hanya terbentuk struktur anggotanya saja. Dikala pandemi ini yang semula dana diperuntukan BUMDes dialihkan untuk dana bantuan penanganan pandemi Covid-19. Sehingga kegiatan BUMDes saat ini masih tidak ada kegiatan sama sekali. Dilihat dari program kerja utama kita terkait pengelolaan BUMDes, kelompok KKN kami mengadakan 2 kegiatan yakni: Sosialisasi BUMDes dan Pelatihan Pelaporan Keuangan.

Sosialisasi BUMDes dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 maret 2021 yang dihadiri oleh Perangkat desa, anggota struktur BUMDes, ketua RT dan ketua RW serta mengundang pemateri Bapak Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA. Selaku dosen UMSIDA dan pembimbing DPL KKN-P 51 Balongmacekan. Pada acara ini Bapak Mulyadi menerangkan bahwa setiap desa mempunyai potensinya masing – masing hanya saja pemahaman dan pengelolaan potensi desa ini kurang dimaksimalkan. Bukan hanya tentang pemahaman dan pengelolaan BUMDes, Bapak Mulyadi juga memaparkan perbedaan antara BUMDes dan Koperasi.

Pada acara ini pun perangkat desa yang menjadi sasaran utama dari kegiatan ini mulai memahami bahwasanya Koperasi dan BUMDes sangatlah berbeda. Koperasi keuntungan yang diambil dimiliki oleh anggota, sedangkan untuk BUMDes keuntungan yang diambil bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat desa. Perangkat desa pun juga ikut berdiskusi tentang potensi Desa Balongmacekan, usaha – usaha apa yang sekiranya bisa diolah oleh desa.

Hasil akhir yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah adanya kejelasan mengenai struktur kepengurusan dan kegiatan – kegiatan BUMDes. Dimana setelah terbentuknya BUMDes maka akan dilanjutkan dengan pelatihan pelaporan keuangan guna tatakelola BUMDes.

Seringkali perangkat desa atau struktur suatu organisasi kurang menyadari betapa pentingnya sebuah pelaporan keuangan. Menindak lanjuti kegiatan yang lalu yaitu Sosialisasi BUMDes tepat tanggal 27 Maret

2021 dilaksanakan lagi acara kegiatan Pelatihan Pelaporan Keuangan guna Tatakelola BUMDes.

Kegiatan pelatihan pelaporan keuangan ini dilaksanakan di aula kantor desa Balongmacekan yang dihadiri oleh perangkat desa dan struktur BUMDes. Dan pemateri pelatihan pelaporan keuangan BUMDes yaitu Bapak Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA.Selaku dosen UMSIDA dan pembimbing DPL KKN-P 51 Balongmacekan. Guna dari diadakannya pelatihan pelaporan keuangan ini diharapkan setiap pengelolaan keuangan ini bisa di monitor dan dikontrol dari kegiatan pembukuan keuangan yang sudah tercatat.

Suasana pelatihan yang “sersan” serius tapi santai, yang dibangun sebagai awal memulai memahami proses penyusunan laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengelola BUMDes dibuat tidak mudah dan tidak sulit.Karena format laporan keuangan sudah tersedia, bahkan sudah tersedia juga aplikasi keuangan khusus BUMDes.Peserta yang hadir juga memiliki antusias tinggi dalam mengelola keuangan BUMDes, sehingga memiliki interaksi dua arah yang baik.Serta penyampaian materi akuntansi dasar pada pelatihan ini dilakukan pelan-pelan sehingga dapat mudah dimengerti.

Pelatihan pelaporan keuangan ini ditanggapi dengan baik oleh para anggota BUMDes.Hal ini terbukti dengan antusiasme yang tinggi dari anggota BUMDes untuk mengikuti pelatihan yang diadakan.Harapannya dari adanya pelatihan tersebut dapat memberikan modal pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan mereka.

Bapak Achmad Mulyadi juga menguraikan kemungkinan adanya pelatihan lain yang akan dilakukan kedepannya. Selain pelatihan keuangan, ada juga pembentukan bisnis potensi yang ada misalnya pemanfaatan pengelolaan Bank Sampah.Hal itu juga berasal dari keinginan masyarakat setempat yang mengungkapkan keinginan untuk selain dapat mengelola keuangan, mereka juga bisa membuat ide bisnis dari potensi yang ada disekitarnya.

3.9 Kisah Nur Hidayah

Oleh : Nur Hidayah

Mendapat tugas kkn di desa sendiri membuat kami bersemangat mengabdikan dan melaksanakan program kerja yang sudah kami susun. Salah satu program kerja kami yaitu kepedulian sosial melalui pembagian bantuan sosial yang diberikan kepada adik-adik kami yang kurang beruntung. Kami mengusung tema “Share With Love” tema tersebut bertujuan meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan sosial mahasiswa kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu (21 Maret 2021) di hadiri oleh anggota KKN-51 dan seluruh anggota karang taruna desa Balongmacekan. Bantuan sosial ini kami salurkan kepada yayasan panti asuhan yatim Nadhlatul Ulama “Al Muzammil”. Donasi yang kami berikan berupa sembako seperti beras, minyak, mie, gula dan susu.

Kegiatan ini dipersiapkan sejak jauh-jauh hari sebelumnya. Dari mulai menyebarkan pamflet dan brosur online di berbagai media sosial hingga promosi dari mulut ke mulut guna bertujuan untuk menarik simpati teman-teman/warga sekitar untuk ikut memberikan sedikit rezekinya kepada adik-adik kita yang kurang beruntung tersebut.

Sebelum berangkat kami mengucapkan “bismillahirrohmanirrohim” dan di briefing terlebih dahulu oleh ketua karang taruna desa Balongmacekan. Beliau menjelaskan runtutan acara yang akan dilaksanakan. Berharap kegiatan dengan niat mulia ini dilancarkan oleh Allah SWT. Harapan kami semoga kegiatan ini terus dilanjutkan, terpenting lagi kita sebagai mahasiswa harus bisa membaur dan memberikan motivasi baik dengan anak-anak di sekitar kita maupun dengan masyarakat yang membutuhkan.

Setelah proses pembagian bantuan sosial, kami berkumpul di ruang tamu panti asuhan untuk saling berdiskusi dan berbagi pengalaman. Jumlah anggota panti asuhan ada 7 anak. Yang paling besar kelas 2 SMP dan yang paling kecil kelas 1 SD. Adik-adik ini merupakan

anak yang kurang beruntung karena sejak kecil sudah ditinggalkan oleh orang tua kandungnya sehingga mereka dirawat dan besarkan di panti asuhan Al Muzammil ini. Terlihat raut bahagia di wajah adik adik ini saat kami tiba di lokasi. Mereka menyambut kami dengan senyum mereka yang lebar dan menyenangkan untuk dilihat. Mereka antusias untuk membantu kami memasukkan donasi ke dalam panti asuhan. Seolah olah mereka sudah menunggu kedatangan kami.

Pak Putut selaku ketua karang taruna desa balongmacekan mengungkapkan bahwa kegiatan ini sudah sering dilakukan hampir setiap bulan sekali bahkan kadang sebulan lebih dari sekali. “kegiatan ini sering kami lakukan, kadang sebulan lebih dari sekali” ujarnya. Acara pembagian baksos pun sudah selesai, saatnya kami pamit pulang dan meninggalkan panti asuhan serta adik adik yang lucu ini. Berharap kegiatan semacam ini bisa terus kami lakukan walaupun kegiatan kkn sudah selesai.

3.10 Kisah Anita Febriyanti

Oleh : Anita Febriyanti

Membersihkan tempat suatu kegiatan yang wajib dilakukan. Agar tempat yang nantinya kita tempati menjadi nyaman. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) datang pertama kalinya ke desa Balong Macekan ,melihat keadaan kondisi yang kurang baik. Sejak beberapa hari pertama kedatangan kami, tepatnya pada hari rabu (24/02/21) kami membersihkan basecamp yang berada di balai Desa Balong Macekan.

Kerja bakti ini dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kerja bakti ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membersihkan ruangan yang sangat kotor dan banyak debu yang menempel di ruangan. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan kita untuk membersihkan ruangan dan halaman yang ada di balai desa Balong Macekan Kecamatan. Tarik Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota KKN-P UMSIDA 51 .

Setelah kita membersihkan beberapa sisi ruangan, mulai dari menyapu keseluruhan, mengepel teras, hingga membersihkan rumput yang tumbuh di halaman basecamp. Beberapa hal yang cukup kami soroti adalah tampaknya ruangan yang begitu berantakan dan banyak debu karena telah lama tidak ditempati oleh anggota karang taruna.

Bagi kami kegiatan ini wajib kita lakukan karena dapat meningkatkan kenyamanan karena tujuannya adalah dapat membiasakan mereka untuk senantiasa selalu peduli terhadap kebersihan lingkungan yang ditempati. Kami berharap kegiatan ini akan terus berlangsung meski masa KKN-P kami nanti telah selesai.” Ujar Hida Selaku ketua KKN-P Desa Balong Macekan UMSIDA .

Kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa cinta kepada lingkungan sendiri , perangkat desa serta masyarakat sekitar agar selalu menjaga lingkungan . selain membersihkan lingkungan juga anggota KKN-P 51 membenahi fasilitas yang rusak seperti pembenahan kran air, kipas , lampu desa . kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu dengan tujuan agar Balai desa Balong Macekan nyaman untuk bekerja, serta warga yang datang ke balai desa merasa nyaman dalam mengurus sebuah urusan di pelayanan Desa Balong Macekan .

Gotong-royong yang terjalin di dalam masyarakat sebagai wujud pembangunan karakter yang sangat luar biasa , karena akan membuat kami terbiasa dengan kebersihan. Dengan begitu , maka dengan proses gotong-royong yang dilakukan maka akan membantu terwujudnya pembangunan di wilayah desa “ Ujar Anita , selaku anggota KKN-P Kelompok 51. Saat masa pandemi membuat kita untuk tetap menjaga kebersihan , kita harus sering-sering menjaga kesehatan agar terhindar dengan virus, kuman, dan bakteri

3.11 Kisah Winda Ainun Maslikah

Oleh : Winda Ainun Maslikah

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baku

guna untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi para pemustaka. Perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada kesempatan kali ini kelompok KKN-P 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melakukan kunjungan ke perpustakaan mini Desa Balong Macekan untuk meninjau kelayakan perpustakaan bagi warga Desa Balong Macekan.

Ketika ditinjau kondisi perpustakaan mini Desa Balong Macekan ini sangatlah berantakan, banyak buku-buku yang berserakan, berdebu dan tidak tertata, dan juga ruangan yang sangat kotor. Di dalam ruangan tersebut ada banyak buku-buku bacaan mulai dari buku pengetahuan, novel, komik, buku sejarah dan juga buku agama. Buku-buku tersebut pada dasarnya masih layak untuk digunakan bagi warga Desa Balong Macekan. Pada minggu ke 4 tepat pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021 kelompok KKN-P 51 melakukan pembersihan dan penataan ulang perpustakaan mini Desa Balong Macekan. Selama kegiatan ini seluruh anggota KKN-P 51 masih tetap memenuhi protokol kesehatan dengan ketat dan sesuai dengan anjuran pemerintah mulai dari memakai masker, mencuci tangan dan juga jaga jarak.

KKN-P 51 tidak hanya membersihkan dan menata ulang, akan tetapi KKN-P 51 juga menggolongkan buku-buku sesuai dengan jenis buku tersebut, dengan begitu akan mempermudah para pengunjung untuk mencari buku yang ingin di baca. "Kegiatan pembersihan perpustakaan ini sangat diperlukan karena agar perpustakaan kembali bersih dan menarik minat warga Desa Balong Macekan untuk membaca" Ujar Nur Hidayah selaku koordidasi desa KKN-P 51 desa Balong Macekan. Tujuan dari kegiatan ini agar perpustakaan terlihat bersih dan rapi sehingga warga Desa Balong Macekan dapat menggunakan kembali perpustakaan dan juga menarik perhatian anak-anak warga desa Balong Macekan untuk gemar membaca dan tidak bermain gadget saja.

3.12 Kisah Firda Ardianti Nur

Oleh : Firda Ardianti Nur

Sehubungan dengan program kerja di bidang keagamaan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kelompok 51, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Balongmacekan mengadakan pendampingan mengaji secara sukarela di Balai desa Balongmacekan pada jumat (19/03) ba'dah shalat maghrib. Jumlah peserta didik yang mengikuti kurang lebih 15 anak. Pendampingan belajar mengaji ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan seperti memakai masker, face slide dan pemberian handsanitizer. System belajar yang dilakukan yaitu berdoa terlebih dahulu secara bersama-sama, membaca surah pendek kemudian membaca Maqro' dan diteruskan dengan kuis seputar keagamaan.

Mengaji merupakan suatu ibadah jika kita melakukannya maka akan mendapat pahala. Sehingga belajar mengaji dari usia dini itu sangat penting, karena dapat mempermudah kita untuk membiasakan anak – anak untuk tidak meninggalkan suatu kewajiban ibadah. karena pembelajaran di usia dini merupakan pembinaan yang tepat, karena dapat memberi pengaruh yang sangat kuat, berbeda dengan di usia dewasa pembinaanya akan memakan waktu yang cukup lama. Tujuan diadakan kegiatan pendampingan belajar ini agar mereka tetap bisa belajar mengaji walaupun dimasa Pandemi Covid saat ini, yang membuat kegiatan belajar dibatasi. Namun tidak menjadi halangan bagi mereka untuk tetap belajar mengaji .

Selama kegiatan belajar mengaji ini berlangsung anak-anak sangat bersemangat dan berantusias sekali dalam mengaji. Hal tersebut dibuktikan mereka selalu berangkat tepat waktu dan meminta durasi waktu mengaji yang lama. Salah satu peserta yang ikut yakni Aliyah siswa kelas 4 SD mengungkapkan bahwa ia merasa senang dengan kegiatan ini karena mempunyai banyak teman. Aliyah sudah lama tidak mengaji bersama teman-teman sebayanya ia biasanya mengaji sendiri dirumah didampingi orang tua dan ia berharap kegiatan ini terus dilanjutkan sampai KKN-P selesai.” Ujar Aliyah

Banyak sekali anak dizaman sekarang lebih mengutamakan hal duniawi ,sehingga sangat sedikit sekali anak-anak yang mau belajar Al-Quran,karena mereka lebih suka dengan bermain Gadget,Menonton Tv dan bermain Game.Sehingga kesadaran mengaji tidak hanya harus di gerakkan kepada anak-anak namun yang lebih utama adalah kepada para orang tua,jika mereka memberikan motivasi kepada anak untuk tetap terus belajar Al-Quran ,maka anak juga akan tetap bergerak untuk terus belajar Al-Quran. “Saya berharap dengan adanya bimbingan belajar mengaji ini dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengaji dan meningkatkan kualitas membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid.”Ungkap Firda salah satu peserta KKN-P Balong Macekan kelompok 51.Kegiatan ini mendapat respon baik dari masyarakat baik dari orang tua mereka,maupun dari kepala desa. Sukisno selaku kepala desa menyambut dengan positif kegiatan KKN-P 51 di desa Balong Macekan“ Saya setuju dan mengizinkan adk-adik KKN untuk membuat kegiatan apapun , menyambut baik apapun kegiatannya dan mendukung secara penuh ,semoga kegiatan yang direncanakan dapat bermanfaat bagi anak-anak yang mengikuti belajar mengaji bersama ” Ujarnya

3.13 Kisah Isnaini Setyawati

O;eh : Isnaini Setyawati

Kegiatan mewarnai merupakan suatu kegiatan memberikan warna pada suatu bidang yang memiliki bentuk baik orang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya, dengan menggunakan pewarna baik spidol, pensil warna, pewarna makanan dan warna lainnya.Kegiatan ini sangat menyenangkan untuk anak. kreativitas yang dapat dikembangkan pada kegiatan mewarnai bagi anak adalah adanya kebebasan untuk memilih dan mengombinasikan unsur warna pada obyek yang diwarnainya sesuai keinginan anak, terutama pada anak tingkat TK dan SD. Kegiatan mewarnai juga bermanfaat untuk anak yaitu, Melatih anak mengenal aneka warna dan nama-nama warna, Melatih anak untuk memilih kombinasi warna dan membantu anak untuk belajar keserasian dan keseimbangan warna, Stimulasi daya imajinasi dan kreativitas,

Melatih mengenai objek sehingga anak memahami detail objek yang akan diwarnai terlebih dahulu sebelum mereka mewarnai, Melatih anak membuat target. Proses mewarnai membutuhkan satu target yaitu berhasil mewarnai seluruh bidang gambar yang tersedia. Jadi, anak belajar untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya sesuai target. Dan Melatih anak mengenal garis batas bidang.

Meski pademi saat ini, Mahasiswa tetap melakukan kegiatan kuliah kerja nyata pencerahan (KKN -P), terutama pada kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), yang berantusias melakukan kegiatan salah satunya yaitu lomba mewarnai. Lomba Mewarnai diadakan oleh anggota kelompok KKN – P 51, serta didampingi oleh Drs Akhmad Mulyadi Ec MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dengan peserta lomba tingkat TK dan sekolah dasar (SD), yang diadakan di balai desa Balong Macekan, Tarik, pada Jum’at (12/3).

Melalui kegiatan ini mereka bisa menuangkan beragam imajinasi, sehingga gambar yang dihasilkan menunjukkan tingkat kreativitas dalam diri siswa,” ungkapnya. Saat perlombaan berlangsung, tim KKN-P Kelompok 51 juga didampingi oleh Drs Akhmad Mulyadi Ec MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang turut serta menyaksikan Lomba Mewarnai. Sebanyak 15 peserta hadir untuk mengikuti kegiatan produktif tersebut yang berlangsung pada pukul 18.00 Wib – selesai. Dalam melakukan penilaian lomba mewarnai, Ratna Dwi Anggraeni dan Isnaini Setyawati, selaku juri memiliki kriteria tersendiri dalam menentukan hasil karya terbaik seperti komposisi mewarna, kerapian, dan kreativitas.

Nur Hidayah, selaku ketua KKN-P Umsida desa Balong Macekan mengungkapkan bahwa siswa TK dan SD mayoritas menyukai kegiatan mewarnai. “Menggambar dan mewarnai adalah hal yang disukai oleh anak-anak. Melalui kegiatan ini mereka bisa menuangkan beragam imajinasi, sehingga gambar yang dihasilkan menunjukkan tingkat kreativitas dalam diri siswa.

Anggota KKN- P 51 membagikan lembar kertas berupa gambar yang akan diwarnai oleh peserta lomba. Setelah itu, lomba mewarnai

dimulai hingga waktu yang sudah ditentukan. Waktu terus berjalan, lomba pun diakhiri dengan pengumpulan hasil karyanya. Penilaian dilakukan oleh juri dengan berbagai macam kriteria, serta menentukan hasil karya yang terbaik sebagai juara. Kemudian panitia menginformasikan juara lomba mewarnai tingkat TK dan SD yaitu juara 1,2, dan 3, serta pemberian hadiah. kegiatan mewarnai juga dapat membantu anak mengenali garis, perspektif, warna dan bentuk. Kegiatan lomba mewarnai ini juga mendapatkan respon positif dari warga. "Kegiatan ini sangat baik untuk mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak," ujar Aini salah satu warga desa Balong Macekan. Lomba dimulai dengan tertib dan lancar hingga akhir acara.

3.14 Kisah Ratna Dwi Anggraeni

Oleh : Ratna Dwi Anggraeni

Salah satu kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat desa adalah kerja bakti. Kegiatan ini biasanya dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama, dengan tujuan melakukan kegiatan tertentu salah satunya adalah kerja bakti. bertujuan untuk membangun sebuah infrastruktur atau membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong. Di lingkungan perkotaan atau perumahan, kerja bakti bagi sebagian orang mungkin hal biasa. Ini yang membuat mereka tidak tertarik datang, atau berpikir kurang memberi manfaat. Sehingga kurangnya sosialisasi dan kurangnya terjalin tali silaturahmi antar warga. Berbeda dengan kerja bakti di lingkungan kampung atau desa. Ada motivasi lain untuk mengikuti kerja bakti. Motivasi itu karena murni ingin membantu lingkungan, atau untuk kegotongroyongan dan manfaat sosial.

Sebagai wujud peduli akan kebersihan lingkungan dan bersosialisai, tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 51, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) mengadakan kegiatan kerja bakti di lingkungan balai desa Balongmacekan. Ditinjau dari kondisi tersebut, halaman balai desa masih dalam keadaan kotor, dan banyaknya sampah daun yang berserakan di halaman balai desa membuat

lingkungan itu terlihat gersang dan tak sedap dipandang. Pada hari jumat tanggal 26 Maret 2021 kelompok KKN-P'51 melakukan kerja bakti di lingkungan balai desa Balongmacekan. Kerja bakti ini diikuti oleh semua mahasiswa KKN-P desa Balongmacekan. Sebagai salah satu tempat penting yang ada di desa tersebut harus selalu bersih dan nyaman. Sehingga apabila ada warga setempat yang datang ke balai desa untuk mengurus keperluan merasa nyaman dengan tempat tersebut. Kegiatan ini ditujukan untuk warga setempat agar lebih menyadari pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan setempat.

Kerja bakti ini diadakan supaya balai desa kelihatan semakin bersih dan nyaman untuk warga setempat yang datang ke balai desa untuk mengurus keperluannya. Dimulai dari menyapu halaman balai desa, menyiram halaman supaya tidak gersang, Kita juga memisahkan sampah kering dan sampah basah. Sampah kering dibakar dan sampah basah ditimbun dalam tanah. Kami juga menanam beberapa tanaman yang ada di halaman kosong yang ada di samping balai desa dan menyiram tanaman tersebut supaya terlihat segar. Sehingga balai desa tersebut lebih kelihatan hijau dan sejuk. Dalam kegiatan kerja bakti ini mahasiswa KKN dibantu oleh pihak kartar untuk membersihkan balai desa tersebut. Membersihkan balai desa ini guna menciptakan suasana lingkungan yang bersih dan asri.

Kegiatan positif dari kerja bakti ini perlu diberdayakan. Karena hal ini memiliki manfaat sosial yang tinggi. Dengan adanya kerja bakti ini warga sekitar bisa bercengkerama antar sesama, saling membantu, gotong royong, dan juga mempererat tali silaturahmi. Salah satu warga mengungkapkan "Saya sangat mengapresiasi sekali kegiatan kerja bakti yang diadakan mahasiswi KKN ini, karena kegiatan ini berdampak positif untuk warga desa Balongmacekan. Selain membangkitkan kesadaran warga untuk saling gotong royong dan kerja sama, kami juga sebagai warga juga semakin senang untuk bersosialisasi antar sesama". Dengan adanya kegiatan kerja bakti ini, tim KKN-P'51 Umsida berharap untuk warga desa Balongmacekan lebih giat lagi dalam mempertahankan kawasannya dengan begitu masyarakat merasa semakin yakin dalam memberikan percontohan akan menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan tempat bermukim. Dan juga tetap menjaga keakraban satu

sama lain, supaya tidak putus tali silaturahmi. Dan semoga program kerja rutin ini akan terus berjalan sehingga akan terus memberikan pencegahan terhadap segala penyakit.

3.15 Kisah Henna Handayani

Oleh : Henna Handayani

Mahasiswa KKN Pencerah 51 UMSIDA 2021 melakukan olahraga senam pagi dengan penuh semangat sabtu, (27/03/21). Pada kali ini, KKN-P 51 diisi dengan kegiatan senam pagi bersama adik-adik yang dipimpin langsung oleh kakak-kakak KKN. Tempat yang kami gunakan untuk mengisi senam kali ini yaitu di balai desa Balongmacekan, Tarik, Sidoarjo. Kegiatan senam ini kami rangkai dengan tujuan pola hidup sehat. Karena pada pandemi saat ini, pentingnya kita semua untuk selalu menjaga kesehatan. Dalam kegiatan kali ini, kami lakukan kegiatan senam pagi dengan cara mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan physical distancing. Kegiatan senam pagi ini terdiri dari pemanasan, gerakan inti dan ditutup dengan pendinginan yang diikuti oleh adik-adik dan kakak-kakak KKN dengan seksama.

Sebelum melakukan senam, mereka kami arahkan untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. Tujuan kami melakukan pemanasan sebelum olahraga yaitu untuk menghindari risiko cedera sekaligus untuk meregangkan otot-otot yang kaku, sehingga saat melangsungkan olahraga kami jadi lebih mudah dalam bergerak koordinasi. Kali ini kami melakukan pemanasan dengan melakukan gerakan yang ringan selama 10-15 menit. Ada beberapa gerakan pemanasan yang kami lakukan sebelum olahraga, seperti: memutar kepala, memutar pinggang, memutar lutut, memutar bahu, memutar kedua lengan, meregangkan pergelangan paha, menekuk pergelangan kaki, menekuk pergelangan tangan, meluruskan kaki, menekuk tubuh ke depan, dan lain sebagainya. Sesudah kami melakukan pemanasan, selanjutnya kami melakukan senam bersama adik-adik. Untuk mengiringi senam pagi kali ini, kami memilih lagu “Gemu Fa Mi Re” yang

dipopulerkan oleh Nyong Franco. Lagu ini memiliki makna keseluruhan untuk bergembira, karena ada gerakan putar kiri, putar kanan serta gerakan-gerakan yang mudah untuk ditiru oleh adik-adik. Selama kegiatan berlangsung adik-adik terlihat sangat gembira dalam melakukan senam bersama kakak-kakak KKN. Setiap gerakan yang kami lakukan mereka ikuti dengan senyum, ceria, serta semangat yang luar biasa. Setelah olahraga, kami mengajak adik-adik untuk melakukan pendinginan dahulu dengan maksud untuk melepaskan kembali otot-otot yang telah melakukan aktivitas jasmani sehingga tubuh kami dapat kembali seperti keadaan semula.

Kegiatan senam pagi kita selesai, setelah mengeluarkan keringat, kami mengajak adik-adik untuk bermain bersama sebagai bentuk kedekatan kita bersama mereka. Kami mengajak bermain bersama dengan tujuan agar mereka tetap semangat. Senang rasanya melihat adik-adik Desa Balongmacekan yang selalu antusias dalam setiap kegiatan yang kami lakukan. Semoga sekecil apapun kegiatan yang kami berikan kepada adik-adik dapat bermanfaat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan melihat semangat adik-adik kami juga merasa bahagia, semoga kegiatan senam yang sudah lakukan bisa dilakukan adik-adik di rumah. Tujuan kami mengadakan senam bersama adik-adik adalah untuk menjaga daya imun, karena daya imun wajib kita jaga agar tidak mudah terkena virus, mengingat rantai virus Covid -19 yang sangat kuat, maka akan dapat terputus jika daya imun kita kuat. Sehingga kami melakukan senam sehat bersama. Kegiatan kita lakukan dengan tetap memakai masker dan tetap jaga jarak. Mengapa pelaksanaan kegiatan senam bersama kami lakukan secara langsung, karena lingkungan Balai desa Balong Macekan dikatakan masih aman, sehingga kami berani melakukan secara langsung bersama adik-adik. Senam bersama tersebut tetap kita lakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan, pemakaian masker dan jaga jarak minimal 1 M.

“Kami merasa senang melakukan kegiatan senam bersama adik-adik tujuan kami adalah untuk tetap menjaga kesehatan, apalagi dengan adanya covid-19 ini membuat para adik-adik untuk tetap berada di rumah, namun kami ingin mengajak adik-adik untuk menanamkan pola

hidup sehat salah satunya adalah dengan melakukan senam bersama” Ujar Hida selaku ketua KKN-P 51 umsida (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). “kami ucapkan banyak terimakasih untuk para orang tua yang sudah mengizinkan anak-anaknya untuk melakukan senam bersama Mahasiswa KKN-P 51 Umsida (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). Semoga kegiatan kami dapat memberikan manfaat kepada adik-adik.” Ujar Henna selaku anggota KKN-P umsida (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

Kegiatan kami pun mendapatkan respon yang positif terhadap para orang tua adik-adik.” Saya ucapkan terimakasih kepada Mahasiswa KKN-P 51 Umsida (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). Yang sudah memberikan kesempatan untuk anak-anak kami untuk melakukan senam bersama , agar mereka tetap sehat dan menerapkan olahraga mereka.” Ujar Wiwin .

KESAN MASYARAKAT

4

TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Balongmacekan

Oleh : Bapak Sukisno



Senang sekali dengan kedatangan mahasiswi KKN Umsida kesini. Dan juga mendukung penuh program kerja yang telah dipilih mahasiswi KKN Umsida semua yang dipilih memang bermanfaat bagi masyarakat. Contohnya penanaman bibit pohon buah, penanaman pohon tak juga ditanam di tepi jalan tapi juga dibagikan ke masyarakat balongmacekan dan itu sangat bermanfaat sekali. Sangat berterimakasih untuk para mahasiswi KKN Umsida yang telah mengabdikan di Balongmacekan. Pesannya semoga mahasiswi KKN Umsida Balongmacekan kedepannya bisa lebih disiplin dalam hal apapun.

4.2 Kesan Perangkat Desa Balongmacekan

Oleh : Bapak Imam Nawawi



Sangat senang dan juga beruntung sekali dengan kehadiran mahasiswi KKN Umsida anaknya sopan semuanya program kerja yang dipilih sangat bagus dan bermanfaat karena bisa menambah wawasan, contohnya waktu pelatihan keuangan Bumdes, bisa belajar bersama bapak Akhmad Mulyadi selaku

pemateri. Dan dengan adanya program kerja Hidroponik akhirnya mahasiswi bisa memanfaatkan lahan yang ada di balaidesa sehingga lahan bisa lebih terawat. Sangat berterimakasih sekali dengan anak-anak KKN UmsidaBalongmacekanPesannya tetap semangat menuntut ilmu “Gunakan masa mudamu untuk mencari ilmu demi masa tuamu”

4.3 Kesan RT

Oleh : Ibu Sumi



Mahasiswi KKN sopan-sopan sehingga mudah berbaur dengan masyarakat dewasa maupun anak-anak maka dari itu sangat senang dan mudah akrab. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar Tk-Sd bersama mahasiswi KKN Umsida akhirnya anak-anak dapat terbantu mengatasi tugas sekolah dalam masa pandemi seperti ini. Karena banyak wali murid

yang bekerja jadi tidak sempat mengajarkan tugas anak-anaknya. Pesannya semoga mahasiswi KKN diberi kelancaran untuk kedepannya, sukses terus tetap semangat dan yang terakhir semoga lulus tepat waktu, bisa mendapat pekerjaan langsung setelah lulus.

4.4 Kesan Salah Satu Warga

Oleh : Ibu Sriasih



Dengan adanya mahasiswi KKN pencerah UMSIDA 2021 balaidesa Balalongmacekan lebih terawat tidak seperti hari-hari biasa. Anak-anak kecil yang tempat tinggalnya sekitar balaidesa juga bisa belajar, bermain, mengaji, senam bareng sehingga mereka lebih ceria dan bersemangat. Tetapi dengan adanya Covid19 sehingga

kegiatan-kegiatankeagamaan di desaBalongmacekan banyak yang diliburkan maka dari itu para mahasiswi KKN dan ibu-ibu masyarakat setempat tidak bisa melakukan kegiatan keagamaan secara kebersamaan seperti tahun-tahun sebelumnya. Pesan ibu Sriasih untuk kelanjutannya semoga mahasiswi KKN Balongmacekan lebih baik lagi lebih bermanfaat di kehidupan masyarakat. Dipermudahkan dan diberi kelancaran kuliahnya sampai akhir.

4.5 Kesan Ketua Karang Taruna

Oleh : Bapak Putut Y.



Bapak Putut selaku ketua karang taruna merasa senang dengan adanya tim KKN di desa Balongmacekan ini. Karena dengan adanya tim kkn ini bisa menambah persaudaraan dan juga pengalaman yang di dapat dari kedua belah pihak. Pihak kkn dan pihak karangtaruna. Meskipun sedikit ada kendala dan missed komunikasi diantara kami, tim kkn dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo meninggalkan

kesan yang baik.

Pesan :

Jadilah dewasa dimanapun,kapanpun dan situasi apapun yang dihadapi. Tetap semangat dalam menjalankan tugas yang diberikan.

4.6 Kesan Perwakilan Karang Taruna

Bapak Budi dan Bapak Muhaimin

Kesan :



Perbedaan gender tidak membuat tim kkn patah semangat, meskipun seluruh anggotanya perempuan selalu terlihat bersemangat di setiap kegiatan yang dilaksanakan. Saya masih ingat saat proses penanaman pohon. Tim kkn di desa ini mempunyai semangat dan antusias yang tinggi untuk menyelesaikan program kerja yang dilaksanakan. Saya sangat senang melihat semangat dari teman teman kkn ini. Semoga sukses dimanapun kalian berada.

Pesan : Jadilah orang yang bertanggungjawab atas situasi apapun yang dihadapi. Selesaikan apa yang sudah dimulai dan jangan berhenti belajar hal hal baru selagi usia kita masih muda.

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil laporan dari tim KKN-P kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan program kerja utama yaitu BUMDES, hidroponik dan penanaman pohon. Serta program kerja penunjang yakni meliputi kerja bakti, pembagian poster kesehatan 5M & masker, pembagian baksos, pengajian memperingati isra' mi'raj, pembersihan perpustakaan, bimbingan belajar, senam sehat bersama anak-anak.

Dari semua program kerja yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan atas izin dari bapak Kepala Desa kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Keberhasilan kegiatan KKN ini tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa, perangkat desa, karang taruna, masyarakat, dan semua pihak yang mendukung sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan belajar yang dilaksanakan di balai desa bisa terselesaikan. Mahasiswa KKN memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, tolong menolong dan bersikap ramah pada sesama.

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN-P kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakannya kembali program kerja selama kegiatan KKN berlangsung. Lokasi didesa ini sangat aman, strategis dan banyak dukungan dari masyarakat desa Balongmacekan serta masyarakat tentang program-program yang kita jalankan. Masyarakat sangat mendukung adanya kegiatan bimbingan belajar di Balai Desa Balongmacekan walaupun pertemuannya sangat singkat. Kita juga merekomendasikan dengan melanjutkan tata kelola mengenai BUMDES yang sebelumnya telah berhenti dengan adanya pandemi COVID-19 ini.

Permasalahan yang dapat kita lanjut adalah perihal tentang tata kelola BUMDES yang ada di lingkungan desa Balongmacekan dan fasilitas mengenai pelatihan-pelatihan anggota BUMDES. Masyarakat di desa Balongmacekan banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat badan usaha untuk desa. Tindak lanjut permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara mengundang sebagian struktur anggota BUMDES untuk melanjutkan programnya yang ada di Desa Balongmacekan. Supaya usaha dalam BUMDES nantinya bisa berkelanjutan dan membuahkan hasil yang bagus dan positif. Nantinya bisa membangun desa yang sejahtera di Balongmacekan.

SARAN

Saran untuk Desa Balongmacekan ini yakni semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan di desa ini bisa bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan kedepannya. Dengan adanya program kerja yang telah kami rancang, seperti BUMDES semoga bisa bermanfaat dan semoga bisa dijalankan di desa Balongmacekan supaya kegiatan BUMDES bisa terus berjalan. Dan juga program kerja kami berupa hidroponik dan penanaman pohon, semoga warga desa Balongmacekan dapat merawat tanaman tersebut supaya dapat tumbuh subur dan berkembang di masa mendatang. Kami juga menyarankan agar warga desa Balongmacekan sering melakukan kerja bakti untuk pembersihan rumput-rumput yang telah tumbuh liar di tepi-tepi jalan, supaya jalan tersebut lebih kelihatan rapi dan tidak menutup jalan.

Daftar Pustaka

<https://umsida.ac.id/mahasiswa-kkn-p-51-umsida-ajak-warga-balong-macekan-manfaatkan-lahan-lewat-hidroponik/>

<https://drpm.umsida.ac.id/mahasiswa-umsida-bantu-atasi-beban-siswa-dengan-kegiatan-bimbel-di-desa-balong-macekan/>

<https://umsida.ac.id/tingkatkan-kreativitas-siswa-tk-dan-sd-lewat-lomba-mewarnai/>

<https://drpm.umsida.ac.id/peduli-kesehatan-mahasiswa-kkn-p-umsida-bagikan-masker-kepada-warga-des-balong-macekan/>

<https://drpm.umsida.ac.id/tim-kkn-p-balong-macekan-mengadakan-pengajian-sebagai-peringatan-isra-miraj/>

<https://drpm.umsida.ac.id/tingkatkan-minat-baca-bagi-warga-des-balong-macekan-tim-kkn-p-51-lakukan-penataan-ulang/>

<https://drpm.umsida.ac.id/ubah-kebiasaan-main-gadget-tim-kkn-p-51-mengajak-anak-anak-des-balong-macekan-belajar-mengaji/>

Anonim. 2013. Teknik Hidroponik untuk Budidaya Tanaman. Diakses di <http://www.anneahira.com/teknik-hidroponik.htm> pada tanggal 20 Oktober 2013.

<http://eprints.ums.ac.id>

<http://jurnal-unita.org>

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/articlr/view/9381>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LOOGBOOK KKN 51 DESA BALONGMACEKAN

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	19 Februari 2021	Weny R.	60	Melaksanakan suevei lokasi tempat untuk KKN tepatnya di Balai desa Balongmacekan
2	20 Februari 2021	Rosita	60	Pengajuan program kerja dari anggota KKN Balongmacekan ke DPL
3	24 Februari 2021	Nurhida	120	Pembukaan KKN yang dihadiri oleh DPL, ketua karang taruna dan perangkat desa dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng
4	25 Februari 2021	Anita	120	Pembersihan basecamp di lakukan oleh semua anggota KKN dan Karang taruna desa Balongmacekan
	Hidroponik			
5	26 Februari 2021	Iva Mareta	60	Membeli bahan dan peralatan instalasi hidroponik
6	27 Februari 2021	Lailatul Nur	60	Mensurvei Tanaman Hidroponik
7	28 Februari 2021	Henna	30	Merakit instalasi hidroponik yang dilakukajn oleh semua anggota KKN dan Karang taruna desa

				Balongmacekan dibantu dengan ahli hidroponik
8	3 Maret 2021	Adella	180	Mengajukan Proposal Tananaman Seribu Pohon Ke BPDAS Brantas
9	4 Maret 2021	Firda	30	Melakukan survey tempat dimana tanaman akan di tanam
10	5 Maret 2021	Anggi	60	Melakukan penanaman Bibit Ke Instalasi Hidroponik
11	6 Maret 2021	Dwi Girl	15	Mengecek PH air dan pemberian nutrisi tanaman hidroponik
12	9 Maret 2021	Nurhida	180	Pengajian Memperingati Isra' Miraj
13	10 Maret 2021	Winda	30	Pembagian Pamflet protocol kesehatan
14	11 Maret 2021	Firda	240	Pelaksanaan Belajar dan Bermain bersama Anak – Anak
15	12 Maret 2021	Lailatul Nur	240	Lomba Mewarnai bersama anak –anak
16	13 Maret 2021	Weny	30	Membagikan undangan kepada perangkat BUMDES
17	14 Maret 2021	Ratna	30	Pengecekan Hidroponik
18	18 Maret 2021	Isnaini	120	Pelaksanaan belajar dan bermain
19	19 Maret 2021	Vania	30	Belajar dan mengaji bersama anak – anak
20	22 Maret 2021	Iva Mareta	120	Penataaan Perpustakaan
21	24 Maret 2021	Anggi	60	Memberikan undangan pelatihan keuangan
22	26 Maret 2021	Vania	120	Pelaksanaan penanaman pohon
23	27 Maret 2021	Dwi Girl	120	Senam sehat bersama anak – anak
24	28 Maret 2021	Henna	240	Pembagian Baksos kepada anak yatim

25	26 Maret 2021	Anita	60	Penutupan KKN –P 51 di desa Balongmacekan
----	---------------	-------	----	---

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 51 BALONGMACEKAN

[illegible]

BIODATA PENULIS

1. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Drs.Ec.Akhmad Mulyadi MSA. CTA .Lahir di Pemekasan 20 Desember 1968 .menempuh studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Malang dan S2 di Akuntansi STIESIA. Sebagai praktisi Akuntansi dan Perpajakan , Instruktur Brevet IAI Surabaya . Aktif dalam Pembinaan dan Pemberdayaan BUMDES .untuk bidang Keahlian Cost

Accounting,auditing,perpajakan.

2. PEMONEV



Mohammad Suryawinata atau yang lebih akrab dengan panggilan Winata ini lahir di Pasuruan pada tanggal 3 Januari 1990. Menamatkan pendidikan tinggi strata satu di Universitas Negeri Malang dan strata dua di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sejak tahun 2016 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Informatika. Matakuliah yang pernah diampu antara lain Arsitektur dan Organisasi Komputer, Sistem Operasi, Jaringan Komputer, Algoritma

dan Pemrograman, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pengamanan Sistem Komputer. Belakangan ini ia aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama pengembangan sumberdaya pada sekolah-sekolah.

3. Isnaini Setyawati



Isnaini Setyawati, berasal dari Sidoarjo, lebih tepatnya bertempat tinggal di desa Balong Macekan, kecamatan Tarik. Nama panggilannya isnaini. Lahir pada tanggal 25 Oktober 1999. Ayahnya bernama Mujiadi, yang bekerja sebagai petani, sedangkan ibunya bernama Suyati, yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sekaligus mempunyai usaha di rumah. Saya putri kedua dari dua bersaudara,

yang memiliki kakak perempuan yang bernama Kiki Rizki Amalia, yang sudah menikah. Saat ini saya tinggal bersama orang tua dan nenek saya. Saya pernah menempuh pendidikan di RA Miftahul ulum, dan melanjutkan ke SDN Balong Macekan adalah tempat dimana saya menyelesaikan pendidikan dasar. Setelah lulus, saya melanjutkan ke jenjang di SMPN 1 Tarik. Selepas SMP saya menempuh pendidikan di SMA Raden Rahmat Balongbendo, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), dengan prodi PGSD sampai saat ini. Selain kuliah, saya juga pernah mengajar di salah satu bimbel yang ada di kecamatan Tarik, serta sebagai guru privat dari desa ke desa, dan juga sebagai penjual online shop seperti pakaian, jilbab, dan lain sebagainya.

4. Ratna Dwi Anggraeni



Ratna Dwi Anggraeni. Biasa dipanggil Ratna. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Desember 1999. Bertempat tinggal di Ds. Tarik Dsn. Tarik Lor RT.15 RW.04 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Anak bungsu dari 2 bersaudara dari pasangan Nur Kholis dan Nurdiana (Almh). Yang merupakan warga Negara Indonesia. Mengenai pendidikan Ratna, berawal di TK Al-Hidayah tarik, dilanjutkan di SDN Tarik

1, lalu SMP di SMPN 2 Tarik, SMA di SMA N 1 Tarik. Sesudah lulus SMA, melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan di salah satu universitas swasta di daerah Sidoarjo yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP). Dan sekarang sudah Semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

5. Winda Ainun Maslikah



Perkenalkan nama saya Winda Ainun Maslikah, biasa dipanggil Winda. Lahir di Sidoarjo tepat pada tanggal 20 April 2000. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Abdul Salam dan Yayuk Usholikah, saya dibesarkan dari keluarga sederhana dan harmonis, saya tinggal di Dusun Medowo Rt 14 Rw 06 Desa Gamping Rowo Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Saya memulai Pendidikan dari RA. Miftahul Ulum Balong Macekan, kemudian melanjutkan sekolah

dasar di MI. Miftahul Ulum Balong Macekan, ketika lulus dari sekolah dasar saya tinggal di Mojokerto dan melanjutkan SMP di SMP Islam Brawijaya Mojokerto, kemudian melanjutkan di SMA Islam Brawijaya Mojokerto mengampil jurusan IPA. Setelah lulus dari SMA saya kembali lagi tinggal di Sidoarjo dan melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Psikologi. Hobi saya membaca dan menulis, melalui hobi tersebut, saya banyak mendapatk pengalaman dan penegtahuan baru. Terima Kasih.

6. Weny Rahmawati



Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Weny Rahmawati perempuan kelahiran sidoarjo pada 23 agustus 2000. Atau kalian bisa panggil aku Weny, nama panggilan saya weny. saya salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi PGSD semester 6, Fakultas psikologi dan ilmu pendidikan Saat ini saya tinggal di desa balong macekan dusun balong gabus RT.04 RW.01 Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo dan saya sendiri

merupakan anak tunggal. Saya menempuh pendidikan TK di TK Darma Wanita balong macekan setelah lulus saya melanjutkan ke SDN balong macekan yang lokasi sekolahnya memang dekat dengan TK saya. 6 tahun saya mencari ilmu di SDN tersebut. Dan pada akhirnya saya lulus dan menempuh jenjang SMP di SMP Negeri 1 Tarik yang lokasinya juga cukup dekat dengan rumah saya, setelah 3 tahun saya mencari ilmu di SMP Negeri 1 tarik , kemudian saya menempuh pendidikan jenjang SMA di SMA Raden Rahmat Balongbendo disana saya menemukan hal-hal baru yang sebelumnya belum saya temui. Setelah lulus SMA saya melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo .

7. Anita Febriyanti



Anita Febriyanti memiliki nama panggilan anita. Perempuan manis yang berkulit sawo matang dan murah senyum ini lahir di Bojonegoro, 13 Februari 2000 dari pasangan Hariyanto dan Winarsih yang merupakan dari keluarga yang sederhana. Anita memiliki seorang adek laki-laki yang bernama Muhammad Habib Zakariyanto yang masih duduk di bangku SD. Saya menempuh pendidikan TK di MI Al-Hidayah tarik setelah lulus saya

melanjutkan ke SDN Tarik 1. Menginjak dewasa Anita bersekolah di SMPN 2 Tarik. Lalu Anita Febriyanti diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Raden Rahmat Balongbendo. Sebelum melanjutkan pendidikan saya bekerja di rumah makan supaya memiliki pengalaman dan suatu pembelajaran pada saat lulus dari sekolah. Namun tak lama bekerja. Saya kemudian melanjutkan pendidikannya di Fakultas Hukum Bisnis dan Ilmu Sosial tepatnya pada Prodi S1 Manajemen. Dan alhamdulillah hingga saat ini saya masih melanjutkannya di bangku kuliah.

8. Firda Ardianti Nur



Firda Ardianti Nur, akrab disapa Firda, Lahir di Sidoarjo, 23 Maret 2000. Bertempat tinggal di Dsn. Wonosari Rt.06/Rw.02, Ds. Klantingsari kec. Tarik, kab. Sidoarjo. Firda merupakan anak kedua dari pasangan Abdul Kadir dan Mariah. Ia memiliki kakak laki-laki bernama Achmad Duddin. Ia mengenyam pendidikan di RA Al-Ibrohimi Klantingsari dilanjutkan di MI Al-Ibrohimi Klantingsari setelah itu di SMPN 1 Tarik dan SMAN 1 Mojosari . Setelah lulus dari SMAN 1 Mojosari,

Mojokerto ia melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas muhammadiyah Sidoarjo mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Perempuan yang memiliki motto hidup " Ketika kamu merasa sendirian, ingatkan diri bahwa Allah sedang menjauhkan mereka darimu, agar hanya ada kamu dan Allah". Motto hidup ini terus ia pegang sampai sekarang dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Firda, tidak ada kata terhambat untuk belajar agama, meskipun ia tidak pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren ia tetap mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) karena menurutnya perempuan yang kelak menjadi ibu adalah madrasah ula (pertama) bagi anak-anaknya. Sehingga ia harus paham ilmu agama dan ilmu umum

9. Siti Mei Nur Rosita



Perkenalkan nama saya Siti Mei Nur Rosita biasanya dipanggil Rosita. Lahir di Sidoarjo , 3 Mei 1999. Saat ini tinggal di Dusun Macekan Rt. 08 Rw. 03 Desa Balongmacekan kec. Tarik Kab. Sidoarjo.Saya anak ke 4 dari 4 bersaudara .Saya menempuh pendidikan TK di RA Miftahul Ulum balong macekan setelah lulus saya melanjutkan ke SDN Balongmacekan yang lokasi sekolahnya memang dekat dengan TK saya. 6 tahun saya mencari ilmu di SDN tersebut. Dan pada akhirnya saya lulus dan

menempuh jenjang SMP di SMP Negeri 1 Tarik yang lokasinya juga cukup dekat dengan rumah saya, setelah 3 tahun saya mencari ilmu di SMP Negeri 1 tarik , kemudian saya menempuh pendidikan jenjang SMA di SMA Raden Rahmat Balongbendo disana saya menemukan hal-hal baru yang sebelumnya belum saya temui. Setelah lulus SMA saya melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo .

10. Iva Mareta Dewi



Assalamualaikum Haiiii..Aku Iva Mareta Dewi biasa di panggil Iva atau Dewi.Perempuan kelahiran Sidoarjo 01 Maret 1998 dari pasangan Bapak Kasnoto dan Ibu Ernawati.Saya bertempat tinggal di Desa Mindugading Dusun Gading Rt 13/04 Kecamatan Tarik.Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Iva memiliki 2 adik laki laki bernama M. Farhan Alamsyah dan Ramadhan Julian .Iva memiliki hobby

bernyanyi, meskipun suara tidak merdu saya tetap PD untuk bernyanyi karena dengan bernyanyi bisa menghilangkan penat dan menghibur diri sendiri hehehe. Saya tipe anak yang mudah bergaul, jika bertemu dengan orang baru akan mudah akrab. Saya lulus pada 2016 dari SMA NEGERI 1 PURI MOJOKERTO. Setelah lulus SMA saya lolos SNMPTN di Universitas Brawijaya Malang Prodi Hukum, akan tetapi dengan berat hati saya tinggalkan dan memilih berjuang menggapai cita-cita sebagai Tentara Wanita. Selama 2 tahun berulang kali mendaftar sebagai Cabawan TNI AL hingga tahap dimana paling akhir yaitu Penentuan Akhir Daerah / Pantukhir daerah dan bukan rejeki saya sehingga saya tidak lolos. Sempat terpukul dan mencoba bangkit mencari pekerjaan dan diterima sebagai Staff Admin Kontraktor, setelah sebulan bekerja saya memutuskan untuk lanjut kuliah. Saya memilih bekerja sambil kuliah, saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Administrasi Publik pada tahun 2018.

11. NUR HIDAYAH



Nur Hidayah, biasa dipanggil Hida merupakan nama yang diberikan oleh orang tua nya . Lahir pada 9 april 1999 di kota Sepadan Aceh dan besar di Pulau Jawa tidak membuatnya merasa berbeda dari teman teman saya yang lain. Dia anak ke 4 dari 6 bersaudara dari pasangan (Priono dan Siti Fatimah). Dia memulai pendidikan di SD Negeri Tarik 02. Lanjut masuk ke SMP Negeri 2 Tarik kemudian tingkat SMA di Raden Rahmat

Balongsendo. Sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Manajemen Pemasaran semester 6. Tinggal dengan orang tua dan 2 adiknya di Desa Tarik- Dusun Tempuran

RT 01 RW 01.Dia suka Jalan jalan dengan kakak dan teman temannya menyusuri jalanan yang rindang dan hijau.

Motto hidupnya.Apa yang kamu tanam, itu yang akan kamu dapatkan.

12. Dwi Girl Nita Arkana Ayu Lestari



Assalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh
Nama saya Dwi Girl Nita Arkana Ayu Lestari perempuan kelahiran Sidoarjo pada tanggal 1 September 2000.Bisa dipanggil Nita.Nama panggilan saya adalah Nita.Saya tinggal di Desa Kendal Sewu kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo RT 04 RW 02.Saya adalah anak kedua dari dua bersaudara, buah dari pasangan Bapak Jasman dan ibu Masrifah.Saya menempuh pendidikan TK di dharma wanita Kendal Sewu.Melanjutkan sekolah dasar di SDN Kendal

Sewu yang lokasinya dekat dengan rumah saya sehingga saya sering pergi dengan berjalan kaki.Selama 6 tahun saya mencari ilmu di SDN Kendal Sewu tersebut. Setelah lulus dari SD saya melanjutkan sekolah di MTsN tarik. setelah 3 tahun saya mencari ilmu di MTsN tarik saya melanjutkan sekolah ke jenjang SMA di SMA taman siswa Mojokerto. Setelah lulus dari SMA, banyak hal baru yang saya jumpai selama menempuh pendidikan di SMA, saya merasa bahagia karena bisa mendapatkan teman yang banyak. Setelah lulus dari SMA saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi S1 di fakultas bisnis hukum dan Ilmu sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan manajemen.

13. Anggi Puspita Dewi





Assalamualaikum warahmatullahi
wabarakatuh nama saya Anggi Puspita Dewi
perempuan kelahiran Sidoarjo pada tanggal
16 Februari 1999. Bisa di panggil dengan
Anggi.Nama panggilan saya adalah Anggi. saya
merupakan salah satu mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo prodi Ilmu
komunikasi semester 6, Fakultas bisnis
hukum dan ilmu sosial .saya tinggal di Desa
Keramat temenggung kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo RT 10 RW 03,
saya merupakan anak kedua, menempuh pendidikan TK di Dharma
Wanita keramat temanggung.setelah lulus saya melanjutkan sekolah SD
ke SDN Kramat temenggung 2 yang merupakan lokasinya dekat dengan
rumah saya sehingga saya sering pergi dengan berjalan kaki. Selama 6
tahun saya mencari ilmu di SDN tersebut. Setelah lulus dari SD saya
melanjutkan sekolah SMP di SMPN 1 Balongbendo, lokasi tersebut
lumayan jauh dari rumah saya sehingga saya pergi dengan menaiki
bus.setelah 3 tahun saya mencari ilmu di SMPN 1 Balongbendo saya
melanjutkan sekolah ke jenjang SMK di SMKN 1 Mojokerto,lokasinya
luamayan jauh dari rumah saya , sehingga saya berangkat sekolah dengan
menaiki bus terkadang saya juga berangkat bersama teman saya. Banyak
hal Baru yang saya jumpai selama menempuh pendidikan SMK , saya
merasa bahagia karena bisa merasakan sekolah diberbagai tempat mulai
dari Mojokerto, Balongbendo dan daerah sendiri. Kemudian saya
melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

14. Henna Handayani



Henna Handayani, biasa dipanggil Henna merupakan nama yang diberikan oleh orang tua nya . Lahir pada 21 September 1999 di Kabupaten Sidoarjo dan besar di Pulau Jawa tidak membuatnya merasa berbeda dari teman teman saya yang lain. Dia anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan (Sueb dan Sunani). Dia memulai pendidikan di SD Negeri Kendal Sewu. Lanjut masuk ke SMP Negeri 2 Tarik kemudian tingat SMK di SMK Negeri 1 Mojoanyar.Sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Manajemen Keuangan semester 6. Tinggal dengan orang tua dan 1 adiknya di Desa Kendal Sewu Rt 01 Rw 01 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Dia suka Jalan jalan dengan adiknya menyusuri jalanan yang rindang dan hijau.

Motto hidupnya : lakukanlah sesuatu yang kau fikir tidak bisa dilakukan.

15. Adella Hadi Agus Tining Vyas



Adella Hadi Agus Tining Vyas keseharian lebih dikenal dengan Della.Lahir tanggal 12 agustus 1999 di Sidoarjo. Saya tinggal di Dsn Macekan rt/rw : 09/03 Desa Balongmacekan kecamatan Tarik-Sidoarjo. Saya 4 bersaudara memiliki 3 orang adik 2 perempuan dan 1 laki-laki. Saya bukan lagi pelajar melainkan sudah mahasiswa yang dulunya pernah bersekolah di TK Dharma Wanita selama 2 tahun yang kemudian menempuh pendidikan di SDN Balongmacekan, setelah lulus SD saya melanjutkan pendidikan di SMP Negri 1 Tarik. Selama 11 tahun saya menempuh pendidikan di daerah Tarik saat melanjutkan pendidikan SMA saya memilih untuk bersekolah di SMA Al

Islam Krian. Banyak kenangan yang tak terlupakan disana. Setelah lulus SMA saya melanjutkan kuliah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saya mengambil jurusan Teknik Elektro dan saat ini saya sudah menempuh semester 8. Dimana sekarang saya sedang disibukkan dengan skripsi.

16. Vania Berlinda Permata Sahri

Perkenalkan nama saya Vania Berlinda Permata Sahri bisa kalian panggil Vania atau Vani. Tempat tanggal lahir saya Sidoarjo 18 Juni 2000 sekarang



berumur 20 tahun sedang menempuh pendidikan S1 mengambil jurusan manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tempat tinggal saya di Dsn Gading Ds. Mindugading rt 15 RW 04 kecamatan Tarik kabupaten Sidoarjo. ciri-ciri saya berbadan kurus mempunyai berat badan 44kg dan tinggi 155cm. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara sama-sama perempuan dari Ibu Triwulyani dan

Bapak Sahri. Saya mulai sekolah pada umur 4 tahun di TK dharma wanita Mindugading. kemudian saya melanjutkan sekolah di MI sehani selama 6 tahun. SMP saya berada di MTSN Tarik selama 3 tahun. Dan melanjutkan pendidikan SMA di Man sooko Mojokerto selama 3 tahun. Setelah itu melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekarang masih semester 6.

17. Lailatul Nur Fadhillah



Lailatul Nur Fadhillah biasa dipanggil Ella merupakan nama yang diberikan oleh orangtuanya. Lahir pada 09 Februari 2000 Perempuan kelahiran Sidoarjo bertempat tinggal di desa Mindugading dusun gading kec.Tarik kab.Sidoarjo Dia anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan (Sodikun dan Patemi). Dia memulai pendidikan di SD Negeri MinduGading. Lanjut masuk ke SMP YPM 6 Tarik kemudian tingkat SMK di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto. Sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Akuntansi semester 6. Ella memiliki hobby membaca novel dan mencari suasana yang nyaman dan rindang. Dia Motto hidupnya : Belajarlah dari kegagalan karena kegagalan adalah guru terbaik dalam hidup.



ISBN 978-623-6081-90-7 (PDF)



9 786236 081907